

**PENGARUH MEDIA AUDIO DAN VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI PELAKSANAAN TATA CARA
PENYELENGGARAAN JENAZAH DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 TEUNOM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**JUANA DEFI
NIM. 140201002
Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**PENGARUH MEDIA AUDIO DAN VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI PELAKSANAAN TATA
CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 TEUNOM**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-
Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

**JUANA DEFI
NIM. 140201002**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Prof. Dr. H. M. Hasbi Amiruddin, MA
NIP. 195311121983031002



Ramli, S.Ag., MH
NIP. 196012051980031001

**PENGARUH MEDIA AUDIO DAN VISUAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATERI PELAKSANAAN TATA CARA
PENYELENGGARAAN JENAZAH DI KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 TEUNOM**

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 25 Agustus 2020 M
6 Muharam 1442 H

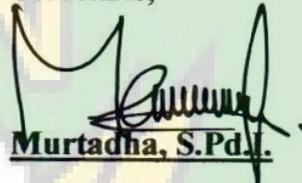
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



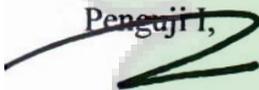
Prof. Dr. H. M. Hasbi Amiruddin, MA.
NIP. 195311121983031002

Sekretaris,



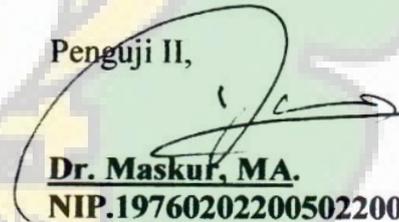
Murtadha, S.Pd.

Penguji I,



Ramli, S.Ag., MH.
NIP. 196012051980031001

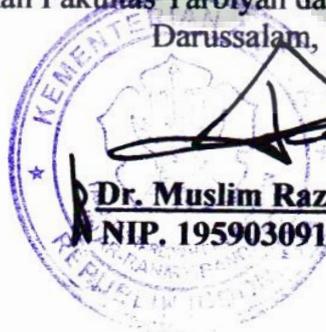
Penguji II,



Dr. Maskur, MA.
NIP.197602022005022002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Juana Defi

NIM : 140201002

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Teunom

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 3 Desember 2019

Yang Menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Juana Defi
NIM : 140201002
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Media Audio dan Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Teunom
Tebal : 71 Lembar
Pembimbing I : Prof. Dr. H. M. Hasbi Amiruddin, MA.
Pembimbing II : Ramli, S.Ag.,MH.
Kata Kunci : Media Audio dan Visual, Hasil Belajar Siswa dan Materi Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah memerlukan suatu media khusus selain bahan ajar berupa buku, agar siswa mudah memahami konsep maupun materi yang disampaikan oleh gurunya. Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memerlukan media, khususnya pada materi-materi praktik seperti shalat jenazah, guru hanya meminta siswa untuk menghafal niat, maupun bacaan yang terkandung dalam proses tata cara shalat jenazah. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio dan visual terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah di kelas XI IPS SMAN 1 Teunom. Metode dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental* dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Teunom. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS₂. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menerapkan pembelajaran melalui media audio dan visual pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah hasil belajar siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,61 > 1,71$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio dan visual terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh *pretest* mencapai 56,7, namun setelah menerapkan pembelajaran melalui media audio dan visual pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah hasil belajar siswa mencapai 82,9. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa melalui media audio dan visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah di SMAN 1 Teunom.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesatuan, serta kesempatan sehingga penulis dapat memenuhi syarat untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media Audio dan Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah di Kelas XI IPS SMAN 1 Teunom”**. Selawat dan salam juga penulis sanjungkan kehadiran Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan

Dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan atau kesukaran disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu Dekan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama ini.
2. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memeberikan bimbingan, arahan serta memotivasi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H.M Hasbi Amiruddin, MA selaku Penasehat Akademik sekaligus sebagai pembimbing I dan Bapak Ramli, S.Ag., MH selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis/skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen, Para Asisten, karyawan-karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulisan selama ini.
5. Staf pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti untuk menambah referensi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Teunom, Staf, guru beserta anak-anak yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah ibu dan bapak serta kawan-kawan berikan, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan, namun hanya sedemikian kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

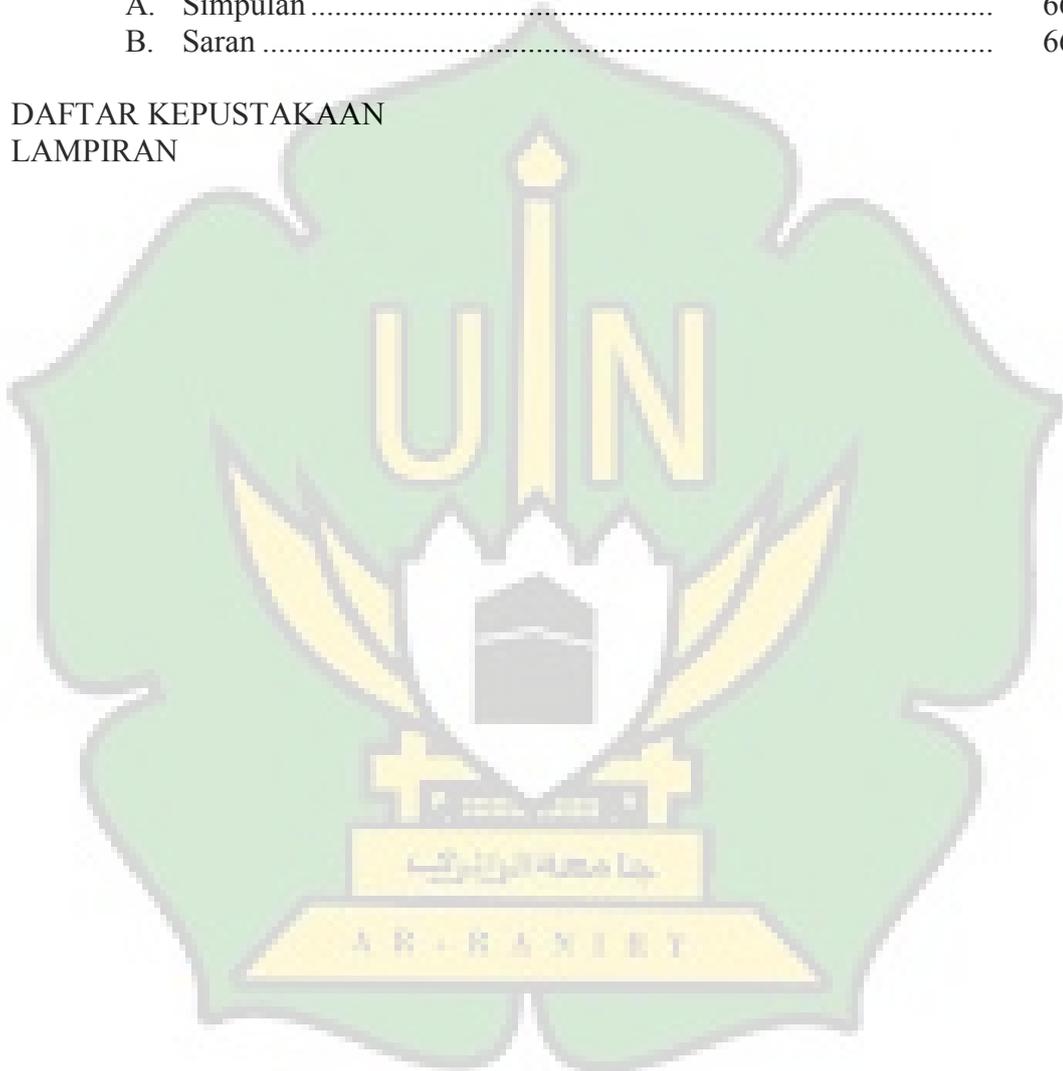
Banda Aceh, 3 Desember 2019
Penulis,

Juana Defi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Audio Visual	9
1. Definisi Media	9
2. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran	13
3. Definisi Media Audio Visual	15
4. Jenis Media Audio Visual	16
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	17
B. Hasil Belajar Siswa	
1. Pengertian Hasil Belajar	18
2. Pengertian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik	20
3. Indikator Hasil Belajar	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
C. Penyelenggaraan Jenazah	23
1. Memandikan Jenazah	23
2. Mengkafankan Jenazah	28
3. Menshalatkan Jenazah	29
4. Menguburkan Jenazah	40
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian	45
C. Instrumen Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data	46

	Halaman
BAB IV: Hasil dan Pembahasan Penelitian	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
B. Pelaksanaan Penelitian.....	52
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
 BAB V: PENUTUP	
A. Simpulan	66
B. Saran	66
 DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	



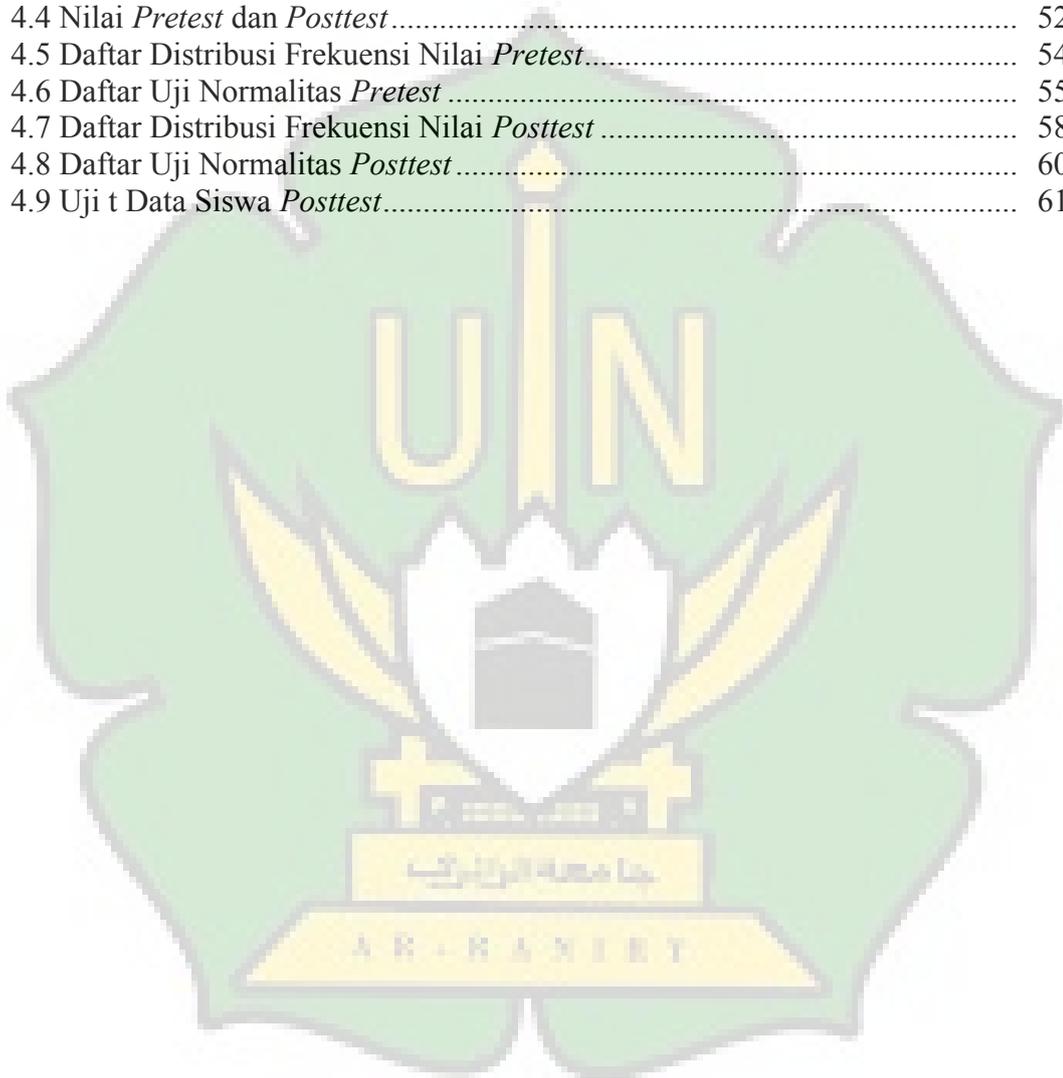
DAFTAR GAMBAR

Gambar No:	Halaman
4.1 Grafik Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	65



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	44
4.1 Status Pemilikan Luas Tanah dan Bangunan	50
4.2 Status Pemilikan, Kondisi dan Luas Bangunan	50
4.3 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Teunom	51
4.4 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	52
4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	54
4.6 Daftar Uji Normalitas <i>Pretest</i>	55
4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	58
4.8 Daftar Uji Normalitas <i>Posttest</i>	60
4.9 Uji t Data Siswa <i>Posttest</i>	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran No:	Halaman
1. SK Bimbingan Skripsi dan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	71
2. Surat Keterangan DEkan Fakultas Tarbiyahh dan Keguruan UIN Ar-Raniry	72
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	73
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	74
5. Lembar Kerja Peserta Didik.....	88
6. Soal <i>Pretest</i> Pokok Bahasan Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah.....	100
7. Soal <i>Posttest</i> Pokok Bahasan Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah	104
8. Nilai Z-Scor	108
9. Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	109
10. Tabel Distribusi.....	114
11. Daftar G	115
12. Foto-foto Penelitian	116
13. Daftar Riwayat Hidup	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengarahan, ilmu pengetahuan dan materi-materi pelajaran dari guru terhadap siswanya. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas, memiliki berbagai macam ragam variasi metode, model maupun media pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi yang akan diajarinya.

Guru adalah seorang pendidik dan pengajar untuk memberikan pengetahuan terhadap siswa, agar siswa mampu mengetahui dari konsep yang tidak dipahami menjadi lebih paham. Guru juga merupakan unsur yang sangat dominan dan dinilai sangat penting dalam jalur pendidikan sekolah formal pada umumnya, dikarenakan bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri.¹

Guru sebagai seorang pendidik maupun pengajar, seharusnya mampu memahami karakteristik siswa dalam kegiatan belajar. Guru memerlukan sebuah kepekaan terhadap kebutuhan siswa dalam proses belajar, sehingga saat mengajar guru menyesuaikan dengan kondisi siswa tersebut. Fenomena ini merupakan salah satu tanggung jawab guru dalam menentukan sebuah teknik, metode, model maupun media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, agar siswa lebih menarik untuk belajar.

¹ Hary Priatna Sanusi, "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Nuansa Religius di Sekolah", *Jurnal pendidikan Agama Islam*, Vol 11, No 2, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2013), h. 144.

Salah satu pelajaran yang memerlukan *insting* seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik berupa pelajaran pendidikan Agama Islam. Pelajaran ini merupakan salah satu pelajaran yang umum di sekolah, sekaligus salah satu pelajaran yang menjadi pilihan dalam ujian nasional.

Pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah memerlukan suatu media khusus selain bahan ajar berupa buku, agar siswa mudah memahami konsep maupun materi yang disampaikan oleh gurunya. Media pembelajaran merupakan kebutuhan yang tidak dapat dielakkan dalam rangka menyukseskan program belajar siswa agar dapat tercapai perubahan tingkah laku yang diharapkan. Konsekuensinya, guru hendaknya memiliki peran dalam memilih media yang tepat dan melakukan pemilihan itu berdasarkan teknik dan langkah-langkah yang benar.² Dengan demikian penggunaan media dalam pengajaran di kelas merupakan salah satu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Media pembelajaran sangat memiliki variasi, berupa media audio dan visual. Keragaman media pembelajaran ini, memerlukan sebuah kepekaan seorang pendidik dalam memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Media yang sesuai dengan materi yang akan dibahas, akan memberikan dampak maupun pengaruh yang positif terhadap keberhasilan belajar siswa kedepannya.

Adapun jenis dari media pembelajaran ini terdiri dari dua yaitu audio dan visual. Audio merupakan jenis media yang bisa didengar melalui panca indera telinga, sedangkan media visual merupakan sebuah media gambar yang dapat

² Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran", *Jurnal Pemikiran Islam*, Vol 37, No 1, (Riau: UIN Suska, 2012), h. 28.

diamati siswa melalui panca indera mata. Dengan demikian salah satu media yang memiliki keduanya berupa media audio dan visual.

Fenomena ini menunjukkan bahwa Allah SWT telah menyeru kepada seluruh manusia agar mereka menggunakan telinga, mata dan hati untuk mencari pengetahuan karena ketiganya merupakan anugerah yang telah dititipkan oleh Allah SWT dan akan diminta pertanggung jawabannya.³ Hal ini sesuai dengan bunyi dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 36.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya: *“Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”* (Q.S. Al-Isra': 36).⁴

Berdasarkan ayat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang manusia ciptaan Allah SWT, maka seharusnya segala panca indera yang telah dititipkan Allah SWT kepada hambanya harus dipergunakan dengan jalan yang lebih baik. Hal ini dikarenakan segala yang dititipkan oleh Allah SWT hanyalah sementara. Salah satunya dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan sebuah media berupa audio visual, maka akan memperlihatkan tentang materi pembelajaran terhadap siswanya, fenomena ini merupakan salah satu contoh penggunaan panca indera siswa dalam hal postif yang diarahkan oleh gurunya.

³ Nurma Yunita, *“Kontribusi Tafsir Al-Azhar terhadap Nilai-nilai Pendidikan Islam (Kajian QS. Al-Isra' ayat 22-39)”*, *Al-Quds: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis*, Vol 1, No 1, (Bengkulu: STAIN), h. 99.

⁴ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 2009), h. 285.

Media pembelajaran berupa audio dan visual merupakan salah satu media yang mampu merangsang siswa secara langsung, sehingga siswa mudah untuk mempraktikkan dan mencontoh sesuai dengan audio dan visual yang diperlihatkan oleh guru. Media audio dan visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.⁵ Alat bantu audio dan visual dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan menularkankan pengetahuan, sikap, dan ide.⁶ Dengan demikian, media audio dan visual merupakan salah satu media yang cocok diterapkan pada pembelajaran pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi tata cara shalat jenazah.

Berdasarkan hasil Observasi di SMAN 1 Teunom, menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi-materi praktik seperti shalat jenazah, guru hanya meminta siswa untuk menghafal niat, maupun bacaan yang terkandung dalam proses tata cara shalat jenazah. Guru tidak mengajarkan siswa secara langsung untuk mempraktikkan tata cara dalam shalat jenazah, sehingga guru hanya dominan memberikan pengetahuan siswa melalui proses menghafal dan menulis. Seharusnya siswa harus lebih memahami secara terperinci, proses dan tata cara apa saja dalam shalat jenazah, dikarenakan apabila siswa mampu mempraktikkan maka siswa tersebut sudah mampu memahami makna dan definisi dari shalat jenazah dengan benar.

Fenomena yang terjadi selama ini di SMAN 1 Teunom, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang hasil belajar tentang tata cara shalat jenazah

⁵ Djamarah Syaifudin Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.124.

⁶ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 171.

masih rendah. Hal ini memerlukan sebuah media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa mudah memahami dengan benar. Adapun media pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk mengetahui tata cara dalam penyelenggaraan shalat jenazah melalui media audio dan visual. Jenis media seperti ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi suara dan gambar, seperti film, ada suaranya dan ada pula gambar yang ditampilkannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media Audio dan Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah di Kelas XI IPS SMAN 1 Teunom”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh media audio dan visual terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah di kelas XI IPS SMAN 1 Teunom?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media audio dan visual terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah di kelas XI IPS SMAN 1 Teunom.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat menjadi:

1. Bagi peserta didik, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah, sehingga siswa kedepannya dapat meningkatkan hasil belajarnya, sekaligus mampu mempraktikan secara langsung dalam lingkungan sekitarnya apabila ada saudara atau masyarakat di gampong yang meninggal.
2. Bagi Guru, diharapkan kedepannya harus lebih mampu memilih suatu media pembelajaran yang sesuai dengan materi maupun konsep yang akan diajarkan kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahaminya.
3. Bagi peneliti sendiri, sebagai calon guru Agama Islam yang profesional, penelitian ini berguna sebagai langkah awal yang baik dalam rangka mempersiapkan diri sebagai pendidik yang berkualitas.

E. Definisi Operasional

Penegasan istilah terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain.

Penegasan istilah judul penelitian sebagai berikut:

1. Media adalah perantara (*wasaa ila*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap.⁷ Hal ini dapat dinyatakan bahwa media merupakan salah satu alat yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran melalui media-

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h.3.

media tertentu, sehingga siswa dapat menerima pesan yang disampaikan oleh gurunya tersebut.

2. Media audio dan visual adalah suatu media yang menyandarkan pendengaran dan penglihatan dari khalayak sasaran (penonton) untuk menyampaikan pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Media audio dan visual ini dapat dinyatakan sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi maupun konsep pelajarannya, dikarenakan media ini terdapat dua fungsi yaitu audio berupa suara dan visual berupa gambar.

3. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁹ Dengan demikian, hasil belajar yang harus dicapai siswa, hendaknya menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom, yang membagi hasil belajar kepada tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.¹⁰ Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek maupun berkenaan dengan intelektual atau berpikir maupun nalar. Ranah afektif merupakan yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral. Selanjutnya ranah psikomotorik adalah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi

⁸ Abd Mukhid, *Media Pembelajaran*, (Pamekasan: STAIN Pamekasan Press, 2009) h. 34.

⁹ Agus Supriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Cet. 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5.

¹⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), cetakan ke-3, h. 211.

sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis.¹¹ Dengan demikian, hasil belajar merupakan salah satu keberhasilan siswa yang diperolehnya setelah proses belajarnya berlangsung, seperti kognitif, afektif maupun psikomotoriknya.



¹¹ Lorenzo M. Kasenda dkk, “Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android”, *E-Journal Teknik Informatika*, Vol 9, No 1, (Sulawesi Utara: Universitas Sam Ratulangi), h. 2.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Media Audiodan Visual

1. Definisi Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹ Seringkali istilah alat bantu atau media komunikasi digunakan sebagai pergantian atau sebagai pengganti istilah media pendidikan (peserta didik). Seperti yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Nizwardi Jalmur dan Ambiyar bahwa dengan penggunaan alat bantu berupa media komunikasi, hubungan komunikasi akan dapat berjalan dengan lancar dan dengan hasil yang maksimal.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa, sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.² Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena prestasi belajar sebagai salah

¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran...*, h.3.

² Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana, 2016), h 3.

satu indikator kualitas pendidikan. Prestasi belajar dapat menggambarkan kemampuan-kemampuan yang telah dicapai selama proses pendidikan. Karakteristik dan kemampuan masing-masing media perlu diperhatikan oleh guru agar dapat memilih media mana yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.³

Selain itu, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.⁴

Adapun penjelasan tentang media menurut beberapa pakar ahli dalam Rudi Susilana dan Cepi Riyana sebagai berikut:⁵

- a. Schram berpendapat bahwa media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.
- b. National Education Asociaton (NEA) memberikan batasan bahwa media merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio dan visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya.
- c. Briggs berpendapat bahwa media meupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar.

³ Ernawati, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI pada Siswa Kelas V SDN Kalianget Timur X", *Jurnal Pedagogia*, Vol 3, No 2, (Sidoarjo:Universitas Muhammadiyah, Sidoarjo, 2014), h. 82.

⁴Steffi Adam dan Muhammad Taufik Syastra, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam", *CBIS Journal*, Vol 3, No 2, (Batam: LPPM Universitas Batam, 2015), h.79.

⁵Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 6.

- d. *Asociation Of Education Comunication Technology (AECT)* memberikan batasan bahwa media merupakan segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.
- e. Gegne berpendapat bahwa berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.
- f. Miarso berpendapat media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan sebuah sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan yang bermakna terhadap peserta didik tentang pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran dapat memberikan kepada peserta didik untuk menerima pengetahuan yang disampaikan dengan mudah, sehingga peserta didik dapat memahaminya dengan jelas dan terperinci.

Adapun beberapa ciri-ciri media pembelajaran menurut Gerlach dan Ely dalam Asrorul Mais yang mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya yaitu:⁶

- 1) Ciri Fiksatif (*Fixative Property*)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Ciri fiksatif,

⁶ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2018), h. 10.

media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

2) Ciri Manipulatif (*Manipulative Property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulative. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *timelapse recording*. Suatu kejadian dapat dipercepat dan dapat juga diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video.

3) Ciri Distributif (*Distributive Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.

Berdasarkan uraian beberapa batasan tentang media pembelajaran, maka menurut Azhar Arsyad ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasannya sebagai berikut:⁷

- 1) Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
- 2) Media pendidikan memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software* (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam

⁷Azhar Arsyad, *Media Pengajaran...*, h.6.

perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik.

- 3) Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 6) Media pendidikan dapat digunakan secara massa (misalnya; radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya; film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya; modul, computer, radio tape/kaset, video recorder).
- 7) Sikap perbuatan, organisasi, strategi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa, media pembelajaran terdiri dari *hardware* (perangkat lunak) dan *software* (perangkat keras) keduanya saling berhubungan. Media pembelajaran merupakan suatu penerapan ilmu pengetahuan yang disampaikan melalui sumber belajar tertentu seperti menggunakan media komputer, media bahan ajar dan lain sebagainya.

2. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai memengaruhi penggunaan media, sehingga fungsi media selain alat bantu juga berfungsi sebagai penyalur pesan. Efektivitas proses belajar mengajar (pembelajaran) sangat dipengaruhi oleh faktor metode dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, di mana pemilihan metode tertentu akan berpengaruh terhadap jenis

media yang akan digunakan, dengan kata lain bahwa harus ada kesesuaian di antara keduanya untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

Menurut Criticus dalam Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, tujuan pembelajaran, hasil belajar, isi materi ajar, rangkaian dan strategi pembelajaran adalah kriteria untuk seleksi dan produksi media.⁸ Media sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran.⁹

Adapun manfaat atau fungsi dari media pembelajaran, dapat dinyatakan secara lebih jelasnya sebagai berikut:¹⁰

- 1) Menyeragamkan penyampaian materi.
- 2) pembelajaran lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- 4) Efisiensi waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- 6) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
- 7) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
- 8) Meningkatkan peran guru ke arah lebih positif dan produktif.

Sedangkan manfaat atau fungsi khusus media pembelajaran antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan (tidak verbalis).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra.

⁸Nizwardi Jalmur dan Ambiyar, *Media dan Sumber...*, h. 4.

⁹ Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), h.7.

¹⁰ Asrorul Mais, *Media Pembelajaran...*, h. 12-13.

- 3) Objek bisa besar atau kecil.
- 4) Gerak bisa cepat atau lambat.
- 5) Kejadian masa lalu, objek yang kompleks.
- 6) Konsep bisa luas atau sempit.
- 7) Menciptakan persamaan pengalaman, dan persepsi peserta yang heterogen.

3. Definisi Media Audiodan Visual

Teknologi Audiovisual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.¹¹ Penggunaan media audiodan visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audiodan visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.¹²

Media pembelajaran audiodan visual merupakan salah satu media perantara yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, sehingga akan membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.¹³

¹¹ Joni Purwono, dkk., “Penggunaan Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No 2, (Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret, 2014), h. 130.

¹² Ahmad Fujiyanto, dkk., “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup”, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 1, No 1, (Sumedang: Universitas Pendidikan Indoneasia, 2016), h. 843.

¹³ Najmi Hayati, dkk., “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinag Kota”, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol 14, No 2, (Riau: Universitas Islam Riau, 2017), h. 164.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki dua fungsi sekaligus, berupa audio yaitu dapat didengar langsung oleh siswa, kemudian visual merupakan sebuah gambar yang dapat dilihat melalui panca indera mata. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media audiodan visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dihubungkan antara suara dengan gambar yang diikuti oleh gerakan-gerakan dalam sebuah audiodan visual tersebut.

4. Jenis Media Audiodan Visual

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi lagi ke dalam: (a) audio dan visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara; dan (b) audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. Adapun pembagian lain dari media ini adalah: (a) audiodan visual murni, yaitu baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video-cassette; dan (b) audiodan visual tidak murni, yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur suaranya bersumber dari *tape recorder*. Contohnya lainnya adalah film strip suara dan cetak suara.¹⁴

Selanjutnya ada beberapa macam audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu media audiodan visual, film gerak, video, televisi, media

¹⁴Najmi Hayati, dkk., "Hubungan Penggunaan Media...", h. 165.

televisi terbuka, media televisi siaran terbatas, komputer, multimedia.¹⁵Media Audiovisual tersebut tentu memiliki fungsi tersendiri dan digunakan oleh bermacam bentuk kepentingan, baik itu kepentingan individu maupun kelompok, dan salah satu fungsinya bisa digunakan untuk pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media audiodan visual memiliki variasi di dalamnya. Berbagai macam ragam jenis dalam audiodan visual dapat digabungkan dari suara, gambar dan gerakan yang dapat dijadikan sebuah media pembelajaran yang didalamnya terkandung penjelasan secara terperinci. Media audio dan visual ini sangat cocok diterapkan pada pelajaran yang berkaitan dengan praktik.

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audiodan Visual

Kelebihan media audiodan visual adalah pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah untuk dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti. Sedangkan kelemahan media audiodan visual adalah suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya cukup waktu yang cukup lama, dan biayanya relatif lebih mahal.¹⁶

Selain itu, kelebihan dan kekurangan dari media audio dan visual dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata atau tulisan)
- b. Mengatasi keterbatasan ruang dan, dan daya indera; Objek yang terlalu besar, bisa diganti dengan realia, gambar, film bingkai dan model. Objek

¹⁵ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Jakarta: Misaka Galiza, 2003) , h. 103.

¹⁶ Hasmiana Hasan, “Penggunaan Media Audio Visual terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh”, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol 3, No 4, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2016), h. 26.

yang kecil, biasa dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film atau gambar. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu, biasa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal. Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.

- c. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat dibatasi sikap pasif siswa.¹⁷

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.¹⁸

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat

¹⁷Djamarah Syaibudin Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h.19.

¹⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.¹⁹ Oleh karena itu hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sangat tergantung pada cara guru dalam mengajarnya.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁰ Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.²¹ Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar juga dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru, dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran.²²

¹⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 42.

²⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakaya, 2009). h. 3.

²¹Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3-4.

²²Sams's, Rosma Hartini, *Model Penelitian Tindakan Kelas "Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika"*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), h. 98.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan salah satu keberhasilan seseorang yang diperolehnya dari hasil belajarnya baik dalam bidang kognitif, afektif maupun psikomotoriknya. Dalam hal ini keberhasilan seorang tersebut didasarkan atas proses yang ditempuhnya sehingga dapat diukur peningkatan yang dihasilkan.

2. Pengertian Kognitif, Afektif dan Psikomotorik

Teori Bloom menyatakan bahwa tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga ranah yang melekat pada diri peserta didik yaitu ranah proses berfikir (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotorik).

Ranah kognitif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek maupun berkenaan dengan intelektual atau berpikir maupun nalar.²³ Di dalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pemaduan, dan penilaian. Ranah afektif merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek emosional seperti perasaan, minat, sikap, kepatuhan terhadap moral. Di dalamnya mencakup penerimaan, sambutan, tata nilai, pengorganisasian, dan karakterisasi. Ranah psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan, dan menciptakan.²⁴

²³ Elsinora Mahanangingtyas, "Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik melalui Penggunaan Jurnal Belajar Mahasiswa PGSD", *Prosiding Seminar Nasional*, ISBN: 978-602-51434-0-3, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesi, 2017), h 195.

²⁴ Lorenzo M. Kasenda, Steven R. Sentinuwo, dan Virginia Tulenan, "Sistem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik siswa Berbasis Android", *E-Journal Teknik Informatika*, Vol 9, No 1, (Manado: Universitas Sam Ratulangi, 2016), h. 1-2.

3. Indikator Hasil Belajar

Mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Kemampuan siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Penilaian hasil belajar diukur sesuai dengan indikatornya, adapun penilaian dilakukan dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dapat dinyatakan sebagai berikut:²⁵

1. Aspek penilaian kognitif terdiri dari:
 - a. Pengetahuan (*Knowledge*), kemampuan mengingat.
 - b. Pemahaman (*Comprehension*), kemampuan memahami.
 - c. Aplikasi (*Application*), kemampuan penerapan.
 - d. Analisis (*Analysis*), kemampuan menganalisis suatu informasi yang luas menjadi bagian-bagian kecil.
 - e. Sintesis (*Synthesis*), kemampuan menggabungkan beberapa informasi menjadi suatu kesimpulan
2. Aspek penilaian afektif terdiri dari:
 - a. Menerima (*receiving*), termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, respon, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
 - b. Menanggapi (*responding*), reaksi yang diberikan, ketepatan reaksi, perasaan kepuasan, dan lain-lain.
 - c. Menilai (*evaluating*), kesadaran menerima norma, sistem nilai, dan lain-lain

²⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 141.

- d. Mengorganisasi (*organization*), pengembangan norma dan nilai dalam organisasi sistem nilai.
 - e. Membentuk watak (*characterization*), sistem nilai yang terbentuk mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.
3. Aspek penilaian psikomotor terdiri dari:
- a. Meniru (*perception*)
 - b. Menyusun (*manipulating*)
 - c. Melakukan dengan prosedur (*precision*)
 - d. Melakukan dengan baik dan tepat (*articulation*)
 - e. Melakukan tindakan secara alami (*naturalization*)

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa, penilaian yang dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dapat digolongkan menjadi tiga ranah. Penilaiannya terdiri dari ranah kognitif, Afektif dan psikomotorik. Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu ranah, yaitu ranah kognitif tentang pengetahuan siswa terhadap suatu pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang berasal dari siswa tersebut, dan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:²⁶

²⁶Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h.76-77.

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan kepribadian seseorang, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya.

C. Penyelenggaraan Jenazah

Kata jenazah ditinjau dari segi bahasa (*etimologis*), berasal dari bahasa Arab dan menjadi turunan dari *isim masdar (adjective)* yang diambil dari *fi'il madi janaza-yajnizu-janazatan wa jinatan*. Bila huruf *jim* dari kata tersebut dibaca *fathah (janazatan)*, kata ini berarti orang yang telah meninggal dunia. Namun bila huruf *jim*-Nya dibaca *kasrah*, maka kata ini memiliki arti orang yang mengantuk, kata jenazah menurut Hasan Sadily memiliki makna “seseorang yang telah meninggal dunia yang sudah terputus masa kehidupannya dengan alam dunia ini”. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata jenazah diartikan sebagai badan atau tubuh orang yang sudah mati.

1. Memandikan Jenazah

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses memandikan mayat diantaranya:

a. Syarat-syarat mayit yang perlu dimandikan

- 1) Syarat itu seorang Islam
- 2) Ada tubuhnya walaupun sedikit
- 3) Meninggal bukan karena mati syahid

b. Cara-cara memandikan mayit

Adapun cara-cara memandikan mayit yang harus diperhatikan diantaranya; pertama-tama dibersihkan terlebih dahulu segala najis yang ada pada badannya seerta diniatkan.

نَوَيْتُ الْغُسْلَ أَدَاءً عَنْ هَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Sahaja saya memandikan jenazah ini untuk memenuhi kewajiban karena Allah Ta’ala.

Kemudian meratakan air keseluruhan tubuhnya dan sebaik-baiknya tiga kali atau lebih jika dianggap perlu. Siraman yang pertama dibersihkan dengan sabun, yang kedua dengan air yang bersih dan yang ketiga dengan air yang bercampur dengan kapur barus. Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam memandikan mayit adalah anggota wudhu’, kemudian seluruh tubuhnya sebelah kanan dan akhirnya sebelah kiri.

Sabda Rasulullah Saw:

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ نُعَسِّلُ ابْنَتَهُ فَقَالَ اغْسِلْنَهَا ثَلَاثًا أَوْ خَمْسًا أَوْ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ إِنْ رَأَيْتِنَّ ذَلِكَ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ وَاجْعَلْنَ فِي الْأَخْيِرَةِ كَافُورًا أَوْ شَيْئًا مِنْ كَافُورٍ. رواه البخاري ومسلم. وفي رواية إِبْدَانٌ بِمِيَامِنِهَا وَمَوَاضِعِ الْوُضُوءِ مِنْهَا

Artinya: *Dari Ummi A'thiyah, Nabi Saw, telah masuk ketempat kami sewaktu kami memandikan mayit anak beliau yang perempuan lalu beliau berkata: "Mandikanlah dia tiga kali atau lima kali atau jika dipandang perlu lebih dari itu, dengan air serta daun bidara dan basuhlah yang penghabisan dengan air yang bercampur dengan kapur barus". (HR. Bukhari dan Muslim).*

Beberapa riwayat yang shahih, Nabi Saw, bersabda sebagai berikut: "Mulailah oleh kamu dengan bagian badan setelah kanan dan anggota wudhu'nya". Sabda Nabi Saw, selanjutnya:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي الَّذِي سَقَطَ عَنْ رَاحِلَتِهِ
فَمَاتَ: اغْسِلُوهُ بِمَاءٍ وَسِدْرٍ (رواه البخاري وسلم)

Artinya: *Dari Ibnu 'Abbas ra. Berkata, bersabda Rasulullah Saw. Perihal orang yang meninggal karena jatuh dari atas ontanya: "Mandilah dia dengan air dan dengan sidir" (bidara). (HR. Bukhari dan Muslim).*

c. Mayat haram dimandikan

- 1) Orang mati syahid yaitu orang yang mati di medan perang untuk menegakkan/membela agama Allah dan mayat ini haram pula dishalatkan.
- 2) Orang kafir dan munafiq, dimana orang kafir ialah orang yang terang-terangan mengingkari ajaran Islam, sedangkan munafiq ialah orang yang lahirnya beragama Islam tetapi batinnya memusuhi Islam.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ مَاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَى قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ

وَمَاتُوا وَهُمْ فَاسِقُونَ ﴿٨٤﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka Telah kafir kepada Allah dan rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik”. (At-Taubah: 84)

d. Mati bunuh diri

Pendapat para ulama, orang yang meninggal karena bunuh diri, tidak dilakukan shalat atasnya, melainkan cukuplah dikuburkan saja mayatnya.

Hal ini sesuai dengan sanda Nabi Saw:

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أُنِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ قَتَلَ
نَفْسَهُ بِمَشَاقِصَ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ. (رواه مسلم وأبو داود)

Artinya: Dari Jabir bin Samurah ra. Berkata ia: Pernah didatangkan kepada Nabi Saw, seorang laki-laki yang mati karena membunuh diri dengan anak panahnya, maka tidak dilakukan shalat atasnya oleh Rasulullah Saw. (HR. Muslim dan Abu Daud)

Sebagian ‘Ulama ada yang berpendapat, bahwa orang mati karena bunuh diri dilakukan shalat dan dikafani sebagaimana biasa orang mu’min. Rasulullah Saw tidak mau menyatakan mayat orang yang bunuh diri itu karena sebagai ancaman baginya, agar manusia jangan sampai melakukan bunuh diri.

e. Aturan memandikan mayat

- 1) Mayat laki-laki dimandikan oleh laki-laki dan sebaliknya mayat wanita dimandikan pula, kecuali muhrimnya yang laki-laki diperbolehkan. Sabda Nabi Saw:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: لَوْ مِتُّ قَبْلَ لَعَسَلْتُكَ. (رواه أحمد وابن ماجه، وصححه ابن حبان)

Artinya: Dari 'Aisyah ra: Bahwasanya Rasulullah Saw bersabda: “Jika kamu meninggal dahulu sebelum saya, maka saya akan memandikanmu”. (HR. Ahmad Ibn Majah dan disahkan oleh Ibnu Hibban).

- 2) Sebaiknya orang yang memandikan keluarganya yang terdekat
- 3) Suami boleh memandikan isterinya dan sebaliknya.

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: لَوْ مِتُّ قَبْلَ لَعَسَلْتُكَ. (رواه أحمد وابن ماجه، وصححه ابن حبان)

Artinya: Dari Asma binti Umaisy ra: “Bahwasanya Fatimah ra. Berwasiat supaya 'Ali ra. Memandikannya (apabila ia meninggal)”. (HR. Daruquthni)

- 4) Selanjutnya yang memandikan tidak boleh menceritakan tentang cacat tubuh mayat itu aidaikata ia bercacat²⁷

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَسَلَ مَيِّتًا فَأَدَّى فِيهِ الْأَمَانَةَ وَلَمْ يُعْشِرْ عَلَيْهِ مَا يَكُونُ مِنْهُ عِنْدَ ذَلِكَ خَرَجَ عِنْدَ ذَلِكَ خَرَجَ مِنْ ذُنُوبِهِ كَيَوْمِ مَوْلَدَتِهِ أُمُّهُ. وَقَالَ: لِيْلِهِ أَقْرَبُكُمْ إِنْ كَانَ يَعْلَمُ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ فَمَنْ تَرَوْنَ عِنْدَهُ مِنْ وَرَعٍ وَأَمَانَةٍ. (رواه أحمد)

Artinya: Dari 'Aisyah bersabda Rasulullah Saw: “Braangsiapa memandikan mayat dan dijaganya kepercayaan dan tidak membuka (rahasia) sesuatu cacat pada simayat kepada orang lain, maka keluarlah ia dari segala dosa sebagaimana keadaannya sewaktu baru dilahirkan dari ibunya. Sabda Nabi lagi: “Hendaklah yang mengaturnya keluarga sendiri yang terdekat jika mereka dapat memandikan mayat. Tetapi jika tidak dapat, maka siapa saja yang dianggap berhak, karena wara'nya dan amanahnya”. (HR. Ahmad).

²⁷ Ramli, *Fiqih Lengkap I, II, dan III*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2016), h.257,

2. Mengkafankan Jenazah

Setelah mayat dimandikan dengan cukup sempurna, maka fardhu kifayah bagi tiap-tiap orang yang hidup mengkafaninya. Mengkafani mayat sedikit-dikitnya dengan selapis kain yang dapat menutup seluruh tubuhnya. Disunatkan bagi mayat laki-laki dikafani sampai tiga lapis kain, tiap-tiap lapis dari kafan itu hendaknya dapat menutupi seluruh tubuhnya. Mayat laki-laki menggunakan lima lapis kain, maka sesudah tiga lapis, ditambah dengan baju kurung dan serban.

Mayat wanita disunnatkan lima lapis, masing-masing berupa sarung, baju, kudung dan dua lapis yang menutup seluruh tubuhnya. Kain yang digunakan untuk kafan ialah yang halal dipakainya sewaktu hidupnya dan disunnatkan dengan kain yang berwarna putih dan baru pula serta diberi wangi-wangian.²⁸

Nabi bersabda:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلْبَسُوا مِنْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا مِنْ خَيْرِ ثِيَابِكُمْ وَكَفِّنُوا فِيهَا مَوْتَكُمْ. (رواه الترمذي وغيره)

Artinya: *Dari Ibnu 'Abbas ra. Bahwasanya Rasulullah Saw. bersabda: "Pakaian diantara kainmu yang putih adalah sebaik-baik kain dan kafanilah mayitnya dengan kain yang putih". (HR. Abu Dawud dan Turmudzi).*

Kalau kain putih tidak ada, maka boleh mengkafani mayit dengan kain apa saja yang dapat digunakan untuk mengkafaninya, kemudian dishalatkannya.

عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَعَالُوا فِي الْكَفَنِ فَإِنَّهُ يُسَلَّبَ سَرِيعًا. (رواه أبو داود)

²⁸Ramli, *Fiqih Lengkap I, II, dan III*..., h.258.

Artinya: *Dari Ali ra. Ia berkata: Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda: “Janganlah kamu berlebih-lebihan dengan kain kafan, karena ia itu akan cepat rusak”. (HR. Abu Dawud).*

3. Menshalatkan Jenazah

a. Syarat-syarat shalat jenazah

Adapun syarat-syarat shalat jenazah diantaranya:

- 1) Shalat mayit/jenazah seperti halnya dengan shalat yang lain, yaitu menutup aurat, suci dari hadats besar dan kecil, suci badan, pakaian, dan tempatnya serta menghadap kiblat.
- 2) Mayit sudah dimandikan dan dikafani
- 3) Letak mayit di sebelah kiblat orang yang menshalatkannya, kecuali kalau shalat yang dilakukan di atas kubur atau shalat gaib.

b. Rukun Shalat Jenazah

Adapun rukun shalat jenazah diantaranya:

- 1) Niat
- 2) Berdiri bagi yang kuasa (kuat)
- 3) Takbir empat kali

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُكَبِّرُ عَلَى جَنَائِزِنِ أَرْبَعًا وَيَقْرَأُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فِي تَكْبِيرَةِ الْأُولَى. (رواه الشافعي

بإسناد ضعيف)

Artinya: *Dari Jabir ra. Ia berkata: “Adalah Rasulullah Saw, bertakbir atas jenazah-jenazah kami empat kali dan beliau membaca Fatihah pada takbir yang pertama” (Diriwayatkan oleh Syafi’i dengan sanad yang lemah).*

- 4) Membaca Al-Fatihah

عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّيْتُ خَلْفَ ابْنِ عَبَّاسٍ عَلَى جَنَازَةٍ فَقَرَأَ فَاتِحَةَ الْكِتَابِ فَقَالَ: لِتَعْلَمُوا أَنَّهَا سُنَّةٌ. (رواه البخاري)

Artinya: Dari Thalhhah bin Abdullah bin 'Auf ra. Ia berkata: Saya pernah menyembahyangkan jenazah di belakang Ibnu 'Abbas dan ia membaca Fatihah dan ia berkata: "Hendaklah meeka mengetahui bahwa itu adalah sunnat". (HR. Bukhari).

5) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw

6) Mendo'akan mayat

عَنْ عَوْفِ بْنِ مَلِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَنَازَةٍ فَحَفِظْتُ مِنْ دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ. (رواه مسلم)

Artinya: Dari 'Auf bin Malik ra., ia berkata: Rasulullah Saw. telah menyembahyangkan jenazah dan saya hafal do'anya (yang artinya): Ya Allah ampunilah dan kasihanilah dia, terima dan maafkanlah ia dan muliakanlah kedatangannya dan lapangkanlah tempatnya dan bersihkanlah ia dengan air dan salju dan embun dan sucikanlah ia dari kesalahan-kesalahan sebagaimana disucikannya baju yang putih dari kotoran dan tukarlah rumahnya dengan rumah yang lebih baik dan gantilah keluarganya dengan keluarga lebih baik dari keluarganya dan masukkanlah ia ke surge dan jagalah ia dari fitnah kubur dan siksa neraka". (HR. Muslim).

7) Memberi salam

c. Cara mengerjakan shalat mayit

Shalat jenazah dapat dilakukan atas seorang mayit atau beberapa orang mayit sekaligus. Seorang mayit boleh pula dilakukan berulang kali shalat. Misalnya mayit sudah dishalatkan oleh sebagian orang, kemudian datanglah beberapa orang lagi untuk menyalatkannya dan seterusnya.

Jika shalat dilakukan berjama'ah maka imam berdiri menghadap kiblat, sedangkan ma'mum berbaris di belakangnya. Mayit diletakkan dengan melintang dihadapan imam dan kepalanya di sebelah kanan imam. Jika mayit laki-laki hendaknya imam berdiri menghadap dekat kepalanya dan jika mayit wanita imam menghadap dekat perutnya. Shalat jenazah tidak dengan ruku' dan sujud serta tidak dengan adzan dan iqamat.

d. Praktek melaksanakan shalat jenazah

Setelah berdiri sebagaimana mestinya akan mengerjakan shalat maka:

- 1) Niat, menyengaja melakukan shalat atas mayit, dengan empat takbir, menghadap kiblat karena Allah.
- 2) Takbiratul ihram, mengucapkan "ALLAHU AKBAR" bersama niat.
- 3) Membaca surat Al-Fatihah sebagaimana shalat-shalat yang lain (tidak membaca surat-surat yang lain). Setelah membaca Al-Fatihah terus takbir.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١) الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤) إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) اهْدِنَا

الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ

عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya: (1) Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (2) Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (4) Yang menguasai di hari Pembalasan. (5) Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan Hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan, (6) Tunjukilah kami jalan yang lurus, (7) (yaitu) jalan orang-orang yang Telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

4) Sesudah takbir yang kedua, terus membaca shalawat atas Nabi sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى
آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

Artinya: “Ya Allah, berilah shalawat atas Nabi dan atas keluarganya, sebagaimana Tuhan pernah memberi rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkah atas Nabi Muhammad dan para keluarganya, sebagaimana Tuhan pernah memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan para keluarganya. Di seluruh alam ini, Tuhanlah yang terpuji, Yang Maha Mulia”.

5) Setelah takbir yang ketiga, kemudian membaca do'a sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَآ) وَارْحَمْهُ (هَآ) وَعَافِهِ (هَآ) وَاعْفُ عَنْهُ (هَآ) وَأَكْرِمْ نُزُولَهُ
(هَآ) وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ (هَآ) وَاعْسِلْهُ (هَآ) بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالبَرْدِ وَنَقِّهِ (هَآ)
مِنَ الخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ (هَآ) دَارًا خَيْرًا

مِنْ دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ (هَا) وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ (هَا) وَقِهِ
(هَا) فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dia, dan kasihanilah dia, sejahterakanlah ia dan ampunilah dosa kesalahannya, hormatilah kedatangannya dan luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah ia dengan air, salju dan embun. Bersihkanlah ia dari segala dosa sebagaimana kain putih yang bersih dari segala kotoran dan gantikanlah baginya ahli keluarga yang lebih baik daripada ahli keluarganya yang dahulu dan peliharalah ia dari siksa kubur, dan adzab api neraka”.

Jika mayit anak-anak do'anya sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَرْطًا لِأَبَوَيْهِ وَسَلْفًا وَذُخْرًا وَعِظَةً وَاعْتِبَارًا وَشَفِيعًا وَثَقْلًا بِهِ
مَوَازِينَهُمَا وَافْرِغِ الصَّبْرَ عَلَى قُلُوبِهِمَا وَلَا تَفْتِنَهُمَا بَعْدَهُ وَلَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah ia sebagai simpanan pendahuluan bagi ayah bundanya dan sebagai titipan kebajikan yang didahulukan dan menjadi pengajaran, ibarat, serta syafa'at bagi orang tuanya. Dan beratkanlah timbangan ibu bapaknya. Dan janganlah menjadikan fitnah bagi ayah bundanya sepeninggalnya dan janganlah Tuhan menghalangi-halangi pahala kepada dua orang tuanya”.

6) Selesai takbir keempat, membaca do'a sebagai berikut:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ وَلَا خَوَانَنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ

Artinya: “Ya Allah, janganlah kiranya pahalanya tidak sampai kepada kami, dan janganlah Engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya dan ampunilah kami dan dia, dan saudara-saudara kami yang lebih dahulu beriman, daripada kami dan janganlah Engkau membuat hati kami kemasukan penyakit dengki dan khianat terhadap orang-orang yang beriman, Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dan Penyayang”.

- 7) Kemudian memberi salam sambil memalingkan muka ke kanan dan ke kiri dengan ucapan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian”.

e. Shalat Gaib

Bila ada keluarga atau handai tolan yang meninggal di tempat yang jauh dari sanak saudaranya, maka disunnatkan juga kita melakukan shalat ghaib atas mayat tersebut walaupun sudah lewat seminggu atau lebih. Shalat ghaib pada mayit itu adalah sah, sebagaimana Sabda Nabi Saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَعَى النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ وَخَرَجَ صَهُمٌ إِلَى الْمُصَلَّى فَصَفَّ بِهِمْ وَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.
(متفق عليه)

Artinya: *Dari Abi Hurairah ra: Bahwasanya Nabi Saw. menyiarkan kabar wafatnya Raja Najasi pada hari wafatnya dan beliau keluar bersama mereka pergi ke mushalla, kemudian beliau berbaris dengan mereka, dan beliau bertakbir empat kali. (Sepakat Ahli Hadiits).*

f. Shalat mayit di atas kuburan

Jika mayit telah dikuburkan, sedangkan shalat jenazah terlambat melakukannya, maka boleh kita melakukan shalat di atas kuburnya, asal waktunya belum lewat satu bulan. Sabda Rasulullah Saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى فِي قِصَّةِ الْمَرْأَةِ الَّتِي كَانَتْ تَعْمُ الْمَسْجِدَ، فَسَأَلَ عَنْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا مَاتَتْ فَقَالَ أَفَلَا أَذَنْتُمُونِي؟ فَكَأَنَّهُمْ صَعَرُوا أَمْرَهَا، فَقَالَ دُلُّونِي عَلَى قَبْرِهَا فَدَلُّوهُ فَصَلَّى عَلَيْهَا. متفق عليه، وزاد مسلم: ثُمَّ قَالَ إِنَّ هَذِهِ الْقُبُورَ مَمْلُوءَةٌ ظُلْمَةً عَلَى أَهْلِهَا وَإِنَّ اللَّهَ يُنَوِّرُهَا لَهُمْ بِصَلَاتِي عَلَيْهِمْ

Artinya: *Dari Abi Hurairah ra. Tentang kisahnya wanita pengurus (tukang membersihkan) mesjid, Nabi Saw. Menanyakannya dan mereka menjawab: "Ia telah meninggal". Beliau bertanya: "Mengapa kalian tidak memberitahukan kepadaku?, seolah-olah mereka menganggap kecil urusan perempuan itu; maka beliau bersabda: "Tunjukkanlah kuburnya padaku".Lalu mereka menunjukkannya, kemudian Rasulullah sembahyang atasnya". Muttafaq'alah. Dan muslim menambah: 'kemudian beliau bersabda: "sesungguhnya kuburan ini penuh dengan kegelapan bagi penghuninya, tapi Allah meneranginya dengan sembahyangku atas mereka".*

g. Do'a sesudah shalat mayit

1) Diberi pendahuluan seperti do'a-do'a biasa.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمَيِّتِ الْقَبْرِ بِشَفَاعَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ قَبْرَهُ رَوْضَةً مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَلَا تَجْعَلْ قَبْرَهُ حُفْرَةً مِنْ حُفْرِ النَّارِ

Artinya: *"Ya Allah, ampunilah mayit ini di dalam kuburnya, dengan syafa'at Rasulullah Saw. Ya Allah, jadikanlah kuburnya itu taman dari taman-taman yang ada di surge. Janganlah Tuhan menjadikan kuburnya itu lubang di antara lubang-lubang yang ada di neraka.*

2) Dan dapat pula ditambahkan dengan do'a-do'a yang dibaca dalam shalat jenazah.

3) Imam Syafi'i menyukai supaya membaca do'a dalam shalat jenazah sebagai berikut:

اللَّهُمَّ هَذَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدَيْكَ خَرَجَ مِنْ رُوحِ الدُّنْيَا وَسَعَتِهَا وَمَحَبُّوبُهُ وَأَحِبَّاءُهُ إِلَى ظُلْمَةِ الْقَبْرِ وَمَا هُوَ لَاقِيهِ كَانَ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُولُكَ وَأَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنَّا

Artinya: “Ya Allah, ini hamba-Mu dan putera kedua hamba-Mu. Ia telah keluar dari kesenangan dan kelapangan dunia, sedang apa yang dicintainya dan segala kesayangannya (tertinggal di dunia, sedang ia (akan masuk) kegelapan alam kubur dan akan bertemu apa yang akan ia jumpai. Ia telah bersaksi: “Bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah sendiri, tiada sekutu bagi-Mu dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan dan hamba-Mu dan Engkau lebih mengetahui hal itu daripada kami”.

اللَّهُمَّ إِنَّهُ نَزَلَ بِكَ خَيْرٌ مَنزُورٍ بِهِ وَأَصْبَحَ فَقَبْرًا إِلَى رَحْمَتِكَ وَأَنْتَ غَنِيٌّ عَذَابِهِ وَقَدْ جَأْنَاكَ رَاغِبِينَ إِلَيْكَ شُفَعَاءَ لَهُ

Artinya: “Ya Allah, sesungguhnya ia telah menghadap kepada-Mu dan Engkau adalah sebaik-baik Dzat yang didatangi dan ia sangat menghajatkanku akan rahmat-Mu, sedang Engkau tidak memerlukan untuk menyiksanya. Sungguh kami telah datang kepada-Mu lantaran ingin kepada-Mu, untuk syafa'at untuk dia”.

اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَزِدْ فِي إِحْسَانِهِ وَإِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ وَلَقَّهِ بِرَحْمَتِكَ رِضَاكَ وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَهُ وَأَفْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَجَافِ الْأَرْضَ عَنْ جَنْبِيهِ وَلَقَّهِ بِرَحْمَتِكَ الْأَرْضَ مِنْ عَذَابِكَ حَتَّى تَبْعُثَهُ أَمِنًا إِلَى جَنَّتِكَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: “Ya Allah, jika ia berbuat baik, tambahilah ia dalam kebaikanannya dan jika ia telah berbuat buruk, hapuskanlah/maafkanlah kesalahan-kesalahannya, limpahkanlah ia akan rahmat-Mu, agar ia terhindar dari azab-Mu, wahai Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang”.

h. Rahasia shalat jenazah

Meninggal/mati adalah terpisahnya roh dari badan, yang akhirnya terputus hubungan manusia (mayit itu) dari makhluk lainnya dan akan pergi berhubungan dengan Allah/khaliqnya. Oleh karena itu persaudaraan dalam Islam tidak saja semasa hidupnya, tetapi juga waktu matinya, bahkan untuk selanjutnya, Islam memerintahkan supaya orang Islam yang hidup memohonkan ampun kepada Tuhan dan memohonkan rahmat bagi saudara-saudaranya yang meninggal dengan menyembahkannya mayit saudaranya itu.

Menyembahkannya mayit itu ialah mendo'akan, memintakan ampun dan kelapangan kubur orang yang telah meninggal itu, maka kelapangan kubur orang yang meninggal itu, maka tidaklah diperintahkan dalam sembahyang mayit itu ruku'dan sujud. Karena manusia itu, semulia-mulia makhluk, maka Allah memerintahkan untuk memandikannya, mengkafaninya, menyembahkannya dan menguburkannya dengan sebaik-baiknya.

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَمُوتُ فَيُقِيمُ عَلَى جَنَازَتِهِ أَرْبَعُونَ رَجُلًا، لَا يُشْرِكُونَ بِاللَّهِ شَيْئًا، إِلَّا شَقَّعَهُمُ اللَّهُ فِيهِ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Ibnu 'Abbas ra. Ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seorang muslim yang meninggal dan jenazahnya disembahyangkan oleh empat puluh orang yang tidak menyekutukan Allah sedikitpun, melainkan Allah akan menerima permintaan ampun mereka bagi si mayat itu". (HR. Muslim).

i. Membawa jenazah ke kubur

Pelaksanaan membawa mayat ke kubur:

- 1) Sesudah dilakukan kewajiban-kewajiban di atas, yaitu memandikan, mengkafaninya dan melakukan shalat atasnya, hendaklah kenazah tersebut segera diusung ke kubur. Sabda Nabi Saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْرِعُوا بِالْجَنَازَةِ، فَإِنْ تَكُ صَالِحَةً فَخَيْرٌ تُقَادِمُونَهَا إِلَيْهِ، وَإِنْ تَكُ سَوَى ذَلِكَ فَشَرٌّ تَضَعُونَهُ عَنْ رِقَابِكُمْ (متفق عليه)

Artinya: *Dari Ab Hurairah ra. Dari Nabi Saw. beliau bersabda: "Lekas-lekaslah urus jenazah, kalau mayat itu shalih, berarti kalian menyerahkan mayat itu kepada kebaikan, dan kalau ia tidak baik, maka berarti kalian telah meletakkan yang tidak baik di pundakmu". (Muttafaq 'alaih).*

- 2) Membawa ke kubur mayat itu diiringi oleh kawan-kawannya yang masih hidup dengan perjalanan yang tenang.

عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ، وَهُمْ يَمْشُونَ أَمَامَ الْجَنَازَةِ. (رواه الخمسة وصححه ابن حبان واعله النسائي وطائفة بالارسال)

Artinya: *Dari Salim dari ayahnya ra: "Bahwasanya ia melihat Nabi Saw., Abu Bakar dan 'Umar, mereka sedang berjalan di depan jenazah". Diriwayakan oleh Imam yang lima dan disahkan oleh Ibnu Hibban; Nisa'i menganggap hadits ini ber'illat dan tergolong lagi menganggap mursal.*

- 3) Di waktu dekat ke kubur, sebaiknya membaca bacaan-bacaan yang baik yaitu do'a-do'a untuk menghindarkan pembicaraan yang tidak baik (ma'shiat).
- 4) Wanita dilarang untuk mengikuti ke kuburan sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw:

عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: نُهِينَا عَنْ اتِّبَاعِ الْجَنَائِزِ وَلَمْ يُعْزَمَ عَلَيْنَا.

(متفق عليه)

Artinya: *Dari Ummi 'Athiyah ra. Berkata ia: "Kami dilarang oleh Nabi Saw. untuk mengiring jenazah ke kubur, tetapi tidak diperkeras lapangan itu ". (HR Bukhari dan Muslim).*

Namun, ada hadis juga menyatakan bahwa perempuan dibolehkan untuk ikut ke kuburan untuk mengikuti proses pemakaman, sebagaimana dinyatakan sebagai berikut:

حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَمْرٍو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَرَأَى عُمَرَ امْرَأَةً فَصَاحَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَهَا يَا عُمَرُ فَإِنَّ الْعَيْنَ دَامِعَةٌ وَالنَّفْسَ مُصَابَةٌ وَالْعَهْدَ حَدِيثٌ

Artinya: *"Telah menceritakan kepada kami Waki' telah menceritakan kepada kami Hisyam bin 'urwah dari Wahb bin Kaisan dari Muhammad bin 'Amru bin 'ata` dari Abu Hurairah berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sedang berada pada acara pemakaman jenazah, lalu Umar melihat seorang wanita dan ia langsung meneriakinya, maka Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam pun bersabda: "Biarkanlah wahai „Umar, karena air mata sedang mengalir, jiwa sedang diuji dan kejadian sedih baru terjadi." (HR. Ahmad)*

Hadis diatas mengisyaratkan bahwa Nabi SAW membolehkan wanita ikut dalam prosesi pemakaman jenazah. Tidak dijelas alasan kenapa Nabi SAW tidak melarang wanita ikut mengantar jenazah sampai ke pemakaman, namun yang jelas telah disebutkan dalam hadis diatas bahwa "karena air mata sedang mengalir, jiwa sedang diuji dan kejadian sedih baru terjadi". Ini menunjukkan bahwa orang yang ditinggal meninggal keluarga atau orang yang sangat dekat tentu sangat

sedih. Sehingga Nabi tidak melarang wanita ikut dalam prosesi pemakaman jenazah.

4. Menguburkan Jenazah

Dalam mengubur mayat ini perlu diperhatikan:

- a. Pembuatan liang kubur sekurang-kurangnya jangan sampai bau busuk mayit dapat keluar dan jangan sampai dapat dibongkar oleh binatang.
- b. Wajib membaringkan mayit di atas lambung tangan.
- c. Menghadapkan muka ke kiblat. Muka dan ujung kaki jenazah itu harus mengenai tanah dan perlu dilepaskan kain kafan yang membalut muka dan telapak kakinya serta melepaskan semua ikatan-ikatan tali pada tubuh jenazah itu.
- d. Mengubur mayat itu tidak diperbolehkan pada waktu malam kecuali dalam keadaan darurat.

Sabda Nabi Saw:

عَنْ جَابِرٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَدْفِنُوا مَوْتَاكُمْ بِاللَّيْلِ إِلَّا أَنْ تُضْطَرُّوْا. أَخْرَجَهُ ابْنُ مَاجَهٍ وَاصْلَهُ مُسْلِمٌ. لَكِنْ قَالَ: زَجَرَ أَنْ يُقْبَرَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهِ

Artinya: *Dari Jabir bahwasanya Nabi Saw. bersabda: Janganlah kalian mengubur mayat-mayat kalian di waktu malam, kecuali kalau kalian terpaksa”. Dikeluarkan oleh Ibnu Majah dan asalnya dari Muslim, tapi Jabr berkata: “Rasulullah melarang orang mengubur mayat di waktu malam sehingga disembahyangkan”.*

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ: الْحِدُّوْا لِي لِحْدًا وَأَنْصِبُوْا عَلَيَّ اللَّبْنَ نَصْبًا، كَمَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Sa'ad bin Abi Waqqas katanya: "Buatlah olehmu lobang lahad untukku dan pasanglah di atas batu (nisan) kuburmu itu, sebagaimana yang diperbuat pada kubur Rasulullah SAW". (HR. Muslim)*

Penjelasan tentang liang lahat:

- a. Liang lahat ialah liang yang digali serong ke kiblat, yang mana liang tersebut kira-kira dapat memuat mayat, kemudian ditutup dengan papan atau bambu.
- b. Jika tanah yang digunakan untuk mengubur mayat itu mudah runtuh karena bercampur dengan pasir, maka lebih baik dibuat lubang tengah; yaitu lubang kecil ditengah-tengah kubur, kira-kira dapat membuat mayat itu saja, kemudian ditutup dengan papan atau sebagainya.
- c. Kubur itu perlu ditinggalkan sedikit tanahnya dengan bentuk mendatar. Tidak usah didirikan di atasnya sesuatu bangunan dan tak usah dikapur, karena kedua hal itu makruh.

Sabda Nabi Saw:

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبْصَصَ الْقَبْرُ وَأَنْ يُفْعَدَ عَلَيْهِ وَأَنْ يُبْنَى عَلَيْهِ. (رواه مسلم)

Artinya: *Dari Jabir ra. Berkata: "Rasulullah Saw. melarang menembok kuburan dan duduk di atasnya atau dibuatkan rumah-rumahan di atasnya. (HR. Muslim).*

- d. Tidak boleh dua jenazah atau lebih dikubur dalam satu lubang kubur, kecuali karena dalam keadaan darurat.

Dari hadits Nabi Saw. Dinyatakan:

وَعَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ مِنْ قَبْلِي أَحَدٍ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، ثُمَّ يَقُولُ: أَيُّهُمَا أَكْثَرُ أَخْذًا لِلْقُرْآنِ؟ فَيَقْدَمُهُ فِي اللَّحْدِ، وَمَنْ يُغَسَّلُوا وَمَنْ يُصَلَّ عَلَيْهِمْ (رواه البخاري)

Artinya: Dan daripadanya ra., ia berkata: adalah Rasulullah Saw. mempersatukan dua orang yang terbunuh dalam perang Uhud dalam satu kain, kemudian beliau bertanya: “Siapakah di antaranya yang paling hafal Qur’an? Kemudian beliau dahulukan orang itu dalam lahad dan mereka tidak memandikan dan tidak menyembahyangkannya”. (HR. Bukhari).

e. Di waktu mayat diturunkan ke liang kubur disunnatkan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ (رواه الترمذي وأبو داود)

Artinya: “Dengan nama Allah dan atas tuntutan Agama Rasulullah”. (HR. Tarmizdhi dan Abu Dawud).

f. Jika mayat telah selesai dikuburkan, disunnatkan bagi pengiring jenazah untuk berdiri sebentar supaya mendo’akan mayat itu kepada Tuhan.²⁹

Nabi Saw. bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا فَرَغَ مِنْ دَفْنِ الْمَيِّتِ وَقَفَ عَلَيْهِ وَقَالَ: اسْتَغْفِرُوا لِأَخِيكُمْ وَاسْأَلُوا لَهُ التَّقْشِيبَ فَإِنَّهُ الْآنَ يُسْأَلُ (رواه أبو داود)

Artinya: Dari ‘Utsman bin ‘Affan ra. Berkata ia: Bahwa Nabi Saw. Jika telah selesai menguburkan mayit beliau berdiri sebentar di dekat kubur lalu mengucapkan: Mohonkanlah ampunan saudaramu ini

²⁹Ramli, *Fiqih Lengkap I, II, dan III*..., h. 268

dan mohonkanlah kelapangan baginya di dalam kubur, karena sesungguhnya ia sedang ditanya”. (HR. Abu Dawud).

عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَحَدِ التَّابِعِينَ قَالَ: كَانُوا يَسْتَحِبُّونَ إِذَا سُويَ عَلَى الْمَيِّتِ قَبْرُهُ، وَأَنْصَرَفَ النَّاسُ عَنْهُ. أَنْ يُقَالَ عِنْدَ قَبْرِهِ: يَا فُلَانُ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، يَا فُلَانُ، قُلْ رَبِّيَ اللَّهُ، وَدِينِي الْإِسْلَامَ، وَنَبِيِّي مُحَمَّدًا. (رواه سعيد بن منصور موفوقاً)

Artinya: Dari Dzamrah bin Habib ra. Seorang dari Tabi'in ia berkata: “Apabila telah diratakan kuburan atas mayat dan orang-orang telah pergi, mereka disukai untuk membaca di atas kuburannya: “Hai Fulan ucapkan La ilaaha illallaah tiga kali; Hai Fulan ucapkanlah Allah adalah Tuhanmu, dan Islam adalah agamamu dan Muhammad adalah Nabiku”. Diriwayatkan oleh Sa'id bin Mashur dengan mauquf. Dan dalam riwayat Thabrani seperti ini pula dari hadits Abu Umamah dengan mafr'fu dan panjang.

- g. Bila selesai mayit dikuburkan, maka disunnatkan menyirami kubur itu dengan air.

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رُشَّ عَلَى قَبْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاءُ رُشًّا فَكَانَ الَّذِي رُشَّ عَلَى قَبْرِهِ بِلَالُ بْنُ رَبَاحٍ بَدَأَ مِنْ قِبَلِ رَأْسِهِ مِنْ شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى انْتَهَى إِلَى رِجْلَيْهِ. (رواه البيهقي)

Artinya: Dari Jabir ra. Berkata ia: Disiramilah orang air ke atas kubur Nabi Saw. sebasah-basahnya, maka orang menyiramkan air di kubur Bilal bin Ribah; dimulailah dari kepalanya sebelah kanan hingga kedua kakinya”. (HR. Baihaqi).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian memerlukan suatu data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan dan memiliki nilai yang valid. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk membahas dan meneliti masalah yang terjadi. Adapun metode dalam penelitian ini menggunakan metode *Pre Eskperimental Designs*. Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan satu kelas. Oleh karena itu, desain yang dipilih dalam penelitian ini berupa *One Group Pretest Posttest Design* yang dilakukan di kelas XI IPS SMAN 1 Teunom. Desain ini dapat diartikan sebagai desain yang memberikan soal *pretest* dan *posttest* hanya pada satu kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun rancangan penelitiannya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.¹

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Kelas	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Sumber: (Sugiyono, 2013)

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini dilakukan karena sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu, sehingga yang dipertimbangkan dalam pemilihan sampel adalah kelas yang memiliki nilai ulangan di bawah KKM. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas kelas XI IPS₁ yang berjumlah 31 peserta didik.

C. Instrumen Penelitian

Suatu Penelitian yang baik, sangat berpengaruh terhadap instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperoleh yaitu berdasarkan hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berasal dari penelitian ini. Adapun

² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 117.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 118.

instrumen penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang terdiri dari lima soal bentuk essay untuk *pretest* dan *posttest*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan cara-cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.⁴ *Pretest* (tes awal) yaitu tes yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar-mengajar. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan penelitian. Sedangkan *posttest* (tes akhir) yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran dengan media audiovisual. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar setelah pembelajaran dilakukan. Soal yang digunakan pada *pretest* dan *posttest* adalah soal yang tingkat kesulitannya setara. Soal *pretest* dan *posttest* berupa soal essay yang berjumlah 5 soal yang tersedia dan telah divalidasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Analisis data hasil belajar peserta didik terlebih dahulu data ditabulasikan ke dalam daftar frekuensi, kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.48.

Sebelum dianalisis dengan uji t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mentabulasi Data ke dalam Daftar Distribusi

Untuk menghitung tabel distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama menurut Sudjana terlebih dahulu ditentukan:

- a. Rentang (R) adalah data terbesar-data terkecil
- b. Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
- c. Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$
- d. Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan. Selanjutnya daftar diselesaikan dengan menggunakan harga-harga yang telah dihitung.⁵

2) Menghitung rata-rata skor *Pretest* dan *Posttest* masing-masing kelompok dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata hitung

f_i : frekuensi kelas interval data (nilai) ke-i

x_i : nilai tengah atau tanda kelas interval ke-i

⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 47.

⁶Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 67.

3) Menghitung simpangan baku masing-masing kelompok dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}.^7$$

4) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh merupakan sebaran secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat (χ^2), dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan: χ^2 = Statistik chi-kuadrat
 O_i = Frekuensi pengamatan
 E_i = Frekuensi yang diharapkan⁸

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
 H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian tolak H_0 jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$ dengan $\alpha = 0,05$ untuk pengujian dan $dk = (k-1)$, dalam hal lainnya H_0 diterima.

5) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan uji-t dengan syarat data harus berasal dari populasi berdistribusi normal. Data yang terkumpul yaitu data skor total *pretest* dan *posttest*, sebagaimana yang dikemukakan Sudjana uji-t yang digunakan adalah uji t berpasangan, yaitu:

⁷Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 95.

⁸ Sudjana, *Metode Statistika...*, h. 273.

$$t = \frac{\bar{B}}{\frac{S_B}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

\bar{B} = Rata-rata setelah pengukuran *pretest* dan *posttest*

S_B = Simpangan baku

\sqrt{n} = Banyak data.⁹

Kriteria pengujian didapat dari daftar distribusi students-t dengan dk = (n-1). Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan terima H_1 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$.

Adapun rumusan hipotesis statistik adalah:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_0$ Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan media audio dan visual di SMAN 1 Teunom,

$H_1: \mu_1 > \mu_0$ Terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan media audio dan visual di SMAN 1 Teunom.

⁹ Sudjana, *Metode Statistik...*, h. 237.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Teunom. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengelolaan kelas dalam menumbuhkan nilai-nilai religius di SMA Negeri 1 Teunom. SMA Negeri 1 Teunom adalah salah satu sekolah Negeri yang berada di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Aceh Jaya yang beralamat di Jalan Pendidikan No.2 Desa Tanoh Manyang Kec. Teunom. Adapun keadaan di SMA Negeri I Teunom secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Status Pemilikan Luas Tanah dan Bangunan

No	Jenis Aset	Status	Luas
1	Tanah	Hibbah	19828,53
2	Bnagunan	Hibbah	6686,29
3	Lab Olahraga	Hibbah	2010,3
4	Halaman	Hibbah	0
5	Kebun	Hibbah	-
6	Tanah Kosong	Hibbah	11131,94

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri I Teunom Aceh Jaya (2019)

Selanjutnya dapat dilihat rincian status kepemilikan, kondisi dan luas ruangan yang terdapat di SMA Negeri 1 Teunom, maka dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Status Pemilikan, Kondisi dan Luas Ruangan

No	Jenis Barang	Baik	
		Jumlah	Luas (m ²)
1	Kantor	1	243
2	Ruangan Kepala Sekolah	1	15
3	Ruang Wakil	1	12

4	Ruang TU	1	36
5	Ruang Guru	1	96
6	Ruang Pengajaran	1	12
7	Ruang Kelas Bangunan Permanen 4 Ruang	4	494
8	Ruang Kelas Bangunan Permanen 6 Ruang	6	655,62
9	Ruang Kelas Bangunan Permanen 2 Ruang	2	202,98
10	Ruang Aula	1	210
11	Ruang Perpustakaan	1	190,3
12	Ruang Lab 2 Lantai 4 Ruang	4	352,98
13	Ruang Lab Kimia	1	190,3
14	Ruang Lab TIK/Komputer	1	72
15	Ruang Lab Bahasa	1	72
16	Ruang BP	1	9
17	Ruang Gudang	1	18
18	Ruang Mushala	1	169
19	Ruang WC Guru	2	4
20	Ruang WC Siswa	2	26,24
21	Ruang Kantin	4	91,91
22	Tempat Parkir	2	124,8

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri I Teunom Aceh Jaya (2019)

Tahapan selanjutnya dapat diketahui jumlah siswa(i) SMA Negeri I Teunom adalah sebanyak 298 orang yang terdiri dari 118 laki-laki dan 166 perempuan. Untuk lebih jelas maka secara rinci dapat dilihat dalam Tabel 1.2

Tabel 4.3 Keadaan Siswa SMA Negeri I Teunom

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	X-1	9	16	25
	X-2	11	15	26
	X-3	12	15	27
	X-4	13	14	27
	Jumlah	45	60	105
2.	XI-IA 1	9	14	23
	XI-IA 2	9	13	22
	XI-IS 1	11	15	24

	XI-IS 2	8	15	24
	Jumlah	36	44	93
3.	XII-IA 1	11	15	26
	XII-IA 2	8	17	25
	XII-IS 1	8	16	24
	XII-IS 2	10	14	24
	Jumlah	37	62	99

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri I Teunom Aceh Jaya (2019)

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 s/d 25 November 2019 di SMA Negeri 1 Teunom, Kabupaten Aceh Jaya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas XI IPS₁ dan XI IPS₂. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu satu kelas berupa kelas XI IPS₂. Hasil penelitian diperoleh menggunakan instrumen berupa soal *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui media audio visual pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah. Adapun hasil analisisnya diantaranya:

Tabel 4.4 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama	Soal <i>Pretest</i>	Soal <i>Posttest</i>
1	AST	60	60
2	DYT	60	70
3	DUF	60	80
4	KML	80	90
5	KKN	40	70
6	LST	40	80
7	MIB	30	70
8	MRD	60	90
9	MRK	80	100
10	NDA	50	100
11	NNS	60	80

12	NFZ	70	80
13	ONL	70	90
14	RSD	70	80
15	SVD	50	90
16	SLY	50	80
17	SFY	40	80
18	SNY	50	90
19	VSR	60	90
20	VST	60	80
21	WRZ	50	70
22	MPS	50	80
23	HND	40	90
24	MNS	80	100

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dianalisis data pada *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

1) Pengolahan Data *Pretest*

Berdasarkan data Tabel 4.1, maka distribusi frekuensi untuk nilai *pretest* siswa(i) di peroleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 80 - 30 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

b. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 24 \\
 &= 1 + 3,3 (1,38) \\
 &= 1 + 4,554 \\
 &= 5,554 \quad (\text{Diambil } k = 6)
 \end{aligned}$$

c. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\
 &= \frac{50}{6} \\
 &= 8,33 \text{ (Diambil } P = 9)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

<i>Pretest</i>					
Nilai Tes	f_i	x_i	x_i^2	fix_i	fix_i^2
30-38	1	34	1156	34	1156
39-47	4	43	1849	172	7396
48-56	6	52	2704	312	16224
57-65	7	61	3721	427	26047
66-74	3	70	4900	210	14700
75-83	3	79	6241	237	18723
Jumlah	24			1392	84246

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai

Berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_1 &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1392}{24} \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_1^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{24(84246) - (1392)^2}{24(24-1)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{2021904 - 1937664}{24(23)} \\
 &= \frac{84240}{552} \\
 &= 152,6 \\
 &= \sqrt{152,6} \\
 S_1 &= 12,4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{x}_1 = 58$ Standar deviasi $S_1^2 = 152,6$ dan simpangan baku $S_1 = 12,4$

2) Uji Normalitas Data *Pretest*

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai *pretest* peserta didik diperoleh $\bar{X}_1 = 58$ dengan $S_1 = 12,4$. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.6 Daftar Uji Normalitas *Pretest*

Nilai Tes	Batas Kelas	Z-Score	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	Ei	Oi
	29,5	-2,30	0,4893			
30-38				0,0475	1,14	1
	38,5	-1,57	0,4418			
39-47				0,1395	3,348	4
	47,5	-0,85	0,3023			
48-56				0,2545	6,108	6
	56,5	-0,12	0,0478			
57-65				0,178	4,272	7
	65,5	0,60	0,2258			
66-74				0,1824	4,3776	3

	74,5	1,33	0,4082			
75-83				0,0721	1,7304	3
	83,5	2,06	0,4803			
						24

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Keterangan:

a. Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : $- 0,5$ (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : $+ 0,5$ (kelas atas)

Contoh : Nilai tes 30 $- 0,5 = 29,5$ (kelas bawah)

Contoh : Nilai tes 83 $+ 0,5 = 83,5$ (kelas atas)

b. Menghitung Z – Score:

$$Z - \text{Score} = \frac{X_i - \bar{X}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{X}_1 = 58 \text{ dan } S_1 = 12,4$$

$$= \frac{29,5 - 58}{12,4}$$

$$= \frac{-28,5}{12,4}$$

$$= -2.30$$

c. Menghitung batas luas daerah:

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas dibawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.1	338	438	478	517	557	596	636	675	714	754
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0.8	2881	2910	2929	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133

1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
2	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916

Misalnya Z – Score = -2,30, maka lihat pada diagram pada kolom Z pada nilai -2,3 (diatas kebawah) dan kolom ke-0 (kesamping kanan). Jadi, diperoleh 4893 = 0,4893

d. Luas 0 – Z:

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

Contoh: $0,4893 - 0,4418 = 0,0475$

e. Menghitung frekuensi harapan (E_i) adalah luas daerah X banyak sampel

Contoh: $0,0475 \times 24 = 1,14$

f. Frekuensi pengamatan (O_i) merupakan banyaknya sampel. Sehingga untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(1 - 1,14)^2}{1,14} + \frac{(4 - 3,348)^2}{3,348} + \frac{(6 - 6,108)^2}{6,108} + \frac{(7 - 4,272)^2}{4,272} + \\
 &\quad \frac{(3 - 4,3776)^2}{4,3776} + \frac{(3 - 1,7304)^2}{1,7304} \\
 &= 0,02 + 0,13 + 0,00 + 1,74 + 0,43 + 0,93 \\
 &= 3,25
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 24 - 1 = 23$, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $X^2_{(0,95)(23)} = 33,2$. Oleh

karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $3,25 < 33,2$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* berdistribusi normal.

3) Pengolahan Data *Posttest*

Berdasarkan data Tabel 4.1, maka distribusi frekuensi untuk nilai *posttest* siswa(i) di peroleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 100 - 60 \\ &= 40 \end{aligned}$$

d. Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 24 \\ &= 1 + 3,3 (1,38) \\ &= 1 + 4,554 \\ &= 5,554 \quad (\text{Diambil } k = 6) \end{aligned}$$

e. Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}} \\ &= \frac{40}{6} \\ &= 6,7 \quad (\text{Diambil } P = 7) \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Nilai Tes	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
60-66	1	63	3969	63	3969
67-73	4	70	4900	280	19600
74-80	9	77	5929	693	53361
81-87	0	84	7056	0	0
88-94	7	91	8281	637	57967
95-101	3	98	9604	294	28812

Jumlah	24		1967	163709
--------	----	--	------	--------

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai

Berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X}_2 &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{1967}{24} \\
 &= 82 \\
 S_2^2 &= \frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{24(163709) - (1967)^2}{24(24-1)} \\
 &= \frac{3929016 - 3869089}{24(23)} \\
 &= \frac{59927}{552} \\
 &= 108,6 \\
 &= \sqrt{108,6} \\
 S_2 &= 10,4
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, di peroleh nilai rata-rata $(\bar{x}_2) = 82$. $(s_2^2) = 108,6$ dan simpangan baku $(S_2) = 10,4$.

4) Uji Normalitas Data *Posttest*

Uji normalitas pada data *posttest* juga bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai *posttest* peserta didik diperoleh $\bar{x}_2 = 82$ dengan $S_2 = 10,4$. Selanjutnya perlu

ditentukan batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.8 Daftar Uji Normalitas *Posttest*

Nilai Tes	Batas Kelas	Z-Score	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	E _i	O _i
	59,5	-2,16	0,4846			
60-66				0,0527	1,2648	1
	66,5	-1,49	0,4319			
67-73				0,138	3,312	4
	73,5	-0,82	0,2939			
74-80				0,2382	5,7168	9
	80,5	-0,14	0,0557			
81-87				0,1462	3,5088	0
	87,5	0,53	0,2019			
88-94				0,183	4,392	7
	94,5	1,20	0,3849			
95-101				0,085	2,04	3
	101,5	1,88	0,4699			
						24

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\
 &= \frac{(1 - 1,2648)^2}{1,2648} + \frac{(4 - 3,312)^2}{3,312} + \frac{(9 - 5,7168)^2}{5,7168} + \frac{(0 - 3,5088)^2}{3,5088} + \\
 &\quad \frac{(7 - 4,392)^2}{4,392} + \frac{(3 - 2,04)^2}{2,04} \\
 &= 0,66 + 0,14 + 1,89 + 3,51 + 1,55 + 0,45 \\
 &= 7,59
 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 24 - 1 = 23$, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $X^2_{(0,95)(23)} = 33,2$. Oleh

karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $7,59 < 33,2$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *posttest* berdistribusi normal.

5) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 1$) dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 dalam hal lainnya. Rumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_0$ Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan media audio dan visual di SMAN 1 Teunom,

$H_1: \mu_1 > \mu_0$ Terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan media audio dan visual di SMAN 1 Teunom.

Tabel 4.9 Uji t Data Siswa *Posttest*

No	Nama Siswa	<i>Preetest</i> (x_1)	<i>Posttest</i> (x_2)	$\bar{B} = (x_2 - x_1)$	$\bar{B} = (x_2 - x_1)^2$
1	AST	60	60	0	0
2	DYT	60	70	10	100
3	DUF	60	80	20	400
4	KML	80	90	10	100
5	KKN	40	70	30	900
6	LST	40	80	40	1600
7	MIB	30	70	40	1600
8	MRD	60	90	30	900
9	MRK	80	100	20	400
10	NDA	50	100	50	2500
11	NNS	60	80	20	400
12	NFZ	70	80	10	100
13	ONL	70	90	20	400
14	RSD	70	80	10	100

15	SVD	50	90	40	1600
16	SLY	50	80	30	900
17	SFY	40	80	40	1600
18	SNY	50	90	40	1600
19	VSR	60	90	30	900
20	VST	60	80	20	400
21	WRZ	50	70	20	400
22	MPS	50	80	30	900
23	HND	40	90	50	2500
24	MNS	80	100	20	400
Jumlah		-	-	630	20700

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2019

- a. Menentukan rata-rata:

$$\bar{B} = \frac{\sum B}{n} = \frac{630}{24} = 26,25$$

- b. Menentukan simpangan baku

$$S_B = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left\{ \sum B^2 - \frac{(\sum B)^2}{n} \right\}}$$

$$S_B = \sqrt{\frac{1}{24-1} \left\{ 20700 - \frac{(630)^2}{24} \right\}}$$

$$S_B = \sqrt{\frac{1}{23} \left\{ 20700 - \frac{396900}{24} \right\}}$$

$$S_B = \sqrt{0,043 \left\{ 20700 - \frac{396900}{24} \right\}}$$

$$S_B = \sqrt{0,043 \{ 20700 - 16537,5 \}}$$

$$S_B = \sqrt{0,043 \{ 4162,5 \}}$$

$$S_B = \sqrt{178,99}$$

$$S_B = 13,38$$

c. Menentukan Uji t

Setelah melakukan perhitungan tentang nilai rata-rata diperoleh $\bar{B} = 26,25$ dan simpangan baku diperoleh $S_B = 13,38$, maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{B}}{\frac{S_B}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{26,25}{\frac{13,38}{\sqrt{24}}}$$

$$t = \frac{26,25}{\frac{13,38}{4,9}}$$

$$t = \frac{26,25}{2,73}$$

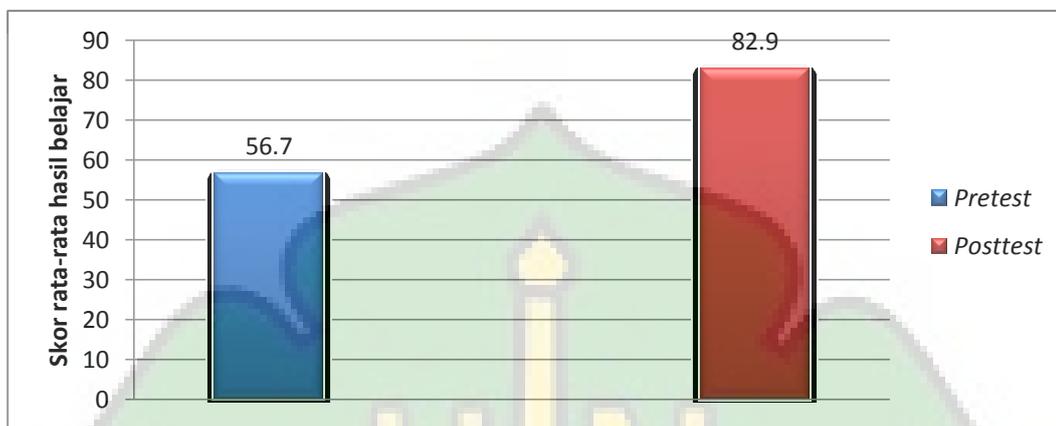
$$t = 9,61$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka didapat $t_{hitung} = 9,61$ Kemudian dicari t_{tabel} didapatkan $t_{0,95(23)} = 1,71$. Karena $9,61 > 1,71$ berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah dibelajarkan dengan media audio dan visual di SMAN 1 Teunom.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre eksperimen*, dengan desain *pre test post test one group*. Penelitian dilakukan pada satu kelas yaitu kelas XI IPS₂ yang berjumlah 24 siswa. Hasil analisis data sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah. Hasil penelitian diperoleh

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,61 > 1,71$ maka H_a diterima. Selanjutnya secara lebih rincinya nilai rata-rata pretest dan posttest dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Grafik Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan Gambar 4.1 diperoleh nilai rata-rata *pretest* adalah 56,7 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 82,9, sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa melalui media pembelajaran audio visual yang diterapkan selama proses pembelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah. Media audio dan visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi maupun konsep pelajarannya, dikarenakan media ini terdapat dua fungsi yaitu audio berupa suara dan visual berupa gambar.

Media pembelajaran melalui media audio dan visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan siswa dalam memahami materi pelajaran menjadi lebih mudah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hayati dkk menyatakan bahwa melalui media audio dan visual maka dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran PAI. Peningkatan minat belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga sesuai

dengan hasil yang diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,53 > 2,000$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.¹ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ernanida dan Rizki Al-Yusra mengatakan bahwa media audio dan visual adalah jenis media yang lain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Penerapan media audio, visual dan audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut penulis sangat baik karena dapat meningkatkan efektifitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.²

Hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat dapat disimpulkan bahwa melalui media audio dan visual, maka proses pembelajaran pada pelajaran PAI dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Media audio dan visual merupakan salahsatu media yang menarik, sehingga siswa mudah memahaminya melalui suara dan gambar yang dijelaskan secara langsung melalui media tersebut.

¹ Najmi Hayati dkk, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota", *Jurnal Al-Hikmah*, Vol 14, No 2, (Riau: Universitas Islam Riau, 2017), h. 160.

² Ernanida dan Rizki Al-Yusra, "Media Audio Visual dalam Pembelajaran PA", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No 1, (Padang: UIN Imam Bonjol, 2019), h. 111.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa setelah menerapkan pembelajaran melalui media audio dan visual pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah hasil belajar siswa meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,61 > 1,71$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media audio dan visual terhadap hasil belajar siswa secara signifikan. Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh *pretest* mencapai 56,7, namun setelah menerapkan pembelajaran melalui media audio dan visual pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah hasil belajar siswa mencapai 82,9. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa melalui media audio dan visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pelaksanaan tata cara penyelenggaraan jenazah di SMAN 1 Teunom.

B. Saran

Berdasarkan dengan kegiatan penelitian yang dapat dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan proses belajar-mengajar, maka salah satu cara untuk meningkatkan proses pembelajaran tersebut adalah dengan menerapkan suatu model, metode ataupun media pembelajaran, salah-satunya melalui media audio dan visual.

2. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini, salah satunya memerlukan waktu yang begitu lama untuk memerhatikan secara lebih rinci tentang materi dan tatacara praktek yang diilustraskan dalam sebuah video. Jadi sebagian siswa masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan, dikarenakan melalui media audio dan visual ini diperlukan suatu penjelasan gurunya. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dapat memilih suatu metode, model dan media pembelajaran yang sesuai untuk menunjang keberhasilan belajar siswa yang lebih baik lagi. Dikarenakan metode, model dan media pembelajaran merupakan bentuk yang utama dalam merubah pola pikir peserta didik dalam proses belajar.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin-ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16182/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019

Banda Aceh, 15 November 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : JUANA DEFI
N I M : 140201002
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Gampong Rukoh Darussalam Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

SMA Negeri 1 Teunom

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Pengaruh Media Audio dan Visual terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelaksanaan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Teunom

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Bidang Akademik
dan Kelembagaan,





**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEUNOM**

Jalan Pendidikan No. 01 Teunom-Aceh Jaya (KP. 23653) Kab. Aceh Jaya
E-Mail (sman1teunom@gmail.com) | NSS :30.1.06.16.10.014 - NPSN : 10105042

Nomor : 421.31/626/12019
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
Di
Banda Aceh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : B-16182/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019 tanggal 15 November 2019 perihal tersebut di pokok surat, maka dengan ini kami menerangkan bahwa.

Nama : JUANA DEFI
Nim : 140201002
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Benar yang namanya tersebut diatas telah Pengambilan Data di SMA Negeri 1 Teunom Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya tanggal 21 s.d. 25 November 2019 untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**PENGARUH MEDIA AUDIO DAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PELAKSANAAN TATA CARA PENYELENGGARAAN JENAZAH DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 TEUNOM**".

Demikian kami sampaikan untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

26 November 2019
Kepala Sekolah

Dr. Ahlan Mursyidin
19630804 199502 1 001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Aceh di Aceh Jaya
2. Arsip.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN 1 Teunom
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : XI / Ganjil
 Materi Pokok : Shalat Jenazah
 Alokasi Waktu : 4 × 45 Menit (2× Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Mengembangkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong), kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dan pergaulan dunia.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menerapkan mengurus jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- 2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam mengurus jenazah di masyarakat.
- 3.7 Menganalisis pelaksanaan mengurus jenazah.
- 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah.

C. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik mampu:
- 1) Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
 - 2) Menjelaskan tata cara mengurus jenazah menurut hukum Islam.
 - 3) Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
 - 4) Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
 - 5) Mempraktikkan mengurus jenazah, *takziah* dan *ziarah* sesuai dengan ajaran Islam.

D. Materi Pembelajaran

Kata jenazah ditinjau dari segi bahasa (*etimologis*), berasal dari bahasa Arab dan menjadi turunan dari *isim masdar (adjective)* yang diambil dari *fi'il madi janaza-yajnizu-janazatan wa jinatan*. Bila huruf *jim* dari kata tersebut dibaca *fathah (janazatan)*, kata ini berarti orang yang telah meninggal dunia. Namun bila huruf *jim*-Nya dibaca *kasrah*, maka kata ini memiliki arti

orang yang mengantuk, kata jenazah menurut Hasan Sadily memiliki makna “seseorang yang telah meninggal dunia yang sudah terputus masa kehidupannya dengan alam dunia ini”. Sedangkan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, kata jenazah diartikan sebagai badan atau tubuh orang yang sudah mati.

1. Memandikan Jenazah

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam proses memandikan mayat diantaranya:

a. Syarat-syarat mayit yang perlu dimandikan

- 1) Syarat itu seorang Islam
- 2) Ada tubuhnya walaupun sedikit
- 3) Meninggal bukan karena mati syahid

b. Cara-cara memandikan mayit

Adapun cara-cara memandikan mayit yang harus diperhatikan diantaranya; pertama-tama dibersihkan terlebih dahulu segala najis yang ada pada badannya seerta diniatkan.

نَوَيْتُ الْغُسْلَ أَدَاءً عَنْ هَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Sahaja saya memandikan jenazah ini untuk memenuhi kewajiban karena Allah Ta’ala.

Kemudian meratakan air keseluruhan tubuhnya dan sebaik-baiknya tiga kali atau lebih jika dianggap perlu. Siraman yang pertama dibersihkan dengan sabun, yang kedua dengan air yang bersih dan yang ketiga dengan air yang bercampur dengan kapur barus. Selanjutnya yang perlu diperhatikan dalam memandikan mayit adalah anggota wudhu’, kemudian seluruh tubuhnya sebelah kanan dan akhirnya sebelah kiri.

c. Mayat haram dimandikan

- 1) Orang mati syahid yaitu orang yang mati di medan perang untuk menegakkan/membela agama Allah dan mayat ini haram pula dishalatkan.
- 2) Orang kafir dan munafiq, dimana orang kafir ialah orang yang terang-terangan mengingkari ajaran Islam, sedangkan munafiq ialah orang yang lahirnya beragama Islam tetapi batinnya memusuhi Islam.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur’an:

وَلَا تُصَلِّ عَلَى أَحَدٍ مِّنْهُمْ مَّا تَأْتِيهِمْ عَلَيْهِ وَلَا تَتَمَنَّاهُمْ وَلَا تَقُمْ عَلَيْهِمْ عَلَى الْقُبُورِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ

فَاسِقُونَ ﴿٨٤﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu sekali-kali menyembahyangkan (jenazah) seorang yang mati di antara mereka, dan janganlah kamu berdiri (mendoakan) di kuburnya. Sesungguhnya mereka telah kafir kepada Allah dan rasul-Nya dan mereka mati dalam keadaan fasik”. (At-Taubah: 84)

d. Mati bunuh diri

Pendapat para ulama, orang yang meninggal karena bunuh diri, tidak dilakukan shalat atasnya, melainkan cukuplah dikuburkan saja mayatnya. Hal ini sesuai dengan sanda Nabi Saw:

عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ قَتَلَ

نَفْسَهُ بِمَشَاقِصٍ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيْهِ. (رواه مسلم و أبو داود)

Artinya: Dari Jabir bin Samurah ra. Berkata ia: Pernah didatangkan kepada Nabi Saw, seorang laki-laki yang mati karena membunuh diri dengan anak panahnya, maka tidak dilakukan shalat atasnya oleh Rasulullah Saw. (HR. Muslim dan Abu Daud)

Sebagian Ulama ada yang berpendapat, bahwa orang mati karena bunuh diri dilakukan shalat dan dikafani sebagaimana biasa orang mu'min. Rasulullah Saw tidak mau menyatakan mayat orang yang bunuh diri itu karena sebagai ancaman baginya, agar manusia jangan sampai melakukan bunuh diri.

e. Aturan memandikan mayat

- 1) Mayat laki-laki dimandikan oleh laki-laki dan sebaliknya mayat wanitadimandikan pula, kecuali muhrimnya yang laki-laki diperbolehkan.
- 2) Sebaiknya orang yang memandikan keluarganya yang terdekat
- 3) Suami boleh memandikan isterinya dan sebaliknya.
- 4) Selanjutnya yang memandikan tidak boleh menceritakan tentang cacat tubuh mayat itu aidaikata ia bercacat.

2. Mengkafankan Jenazah

Setelah mayat dimandikan dengan cukup sempurna, maka fardhu kifayah bagi tiap-tiap orang yang hidup mengkafaninya. Mengkafani mayat sedikit-dikitnya dengan selapis kain yang dapat menutup seluruh tubuhnya. Disunnatkan bagi mayat laki-laki dikafani sampai tiga lapis kain, tiap-tiap lapis dari kafan itu hendaknya dapat menutupi seluruh tubuhnya. Mayat laki-laki menggunakan lima lapis kain, maka sesudah tiga lapis, ditambah dengan baju kurung dan serban.

Mayat wanita disunnatkan lima lapis, masing-masing berupa sarung, baju, kudung dan dua lapis yang menutup seluruh tubuhnya. Kain yang digunakan untuk kafan ialah yang halal dipakainya sewaktu hidupnya dan disunnatkan dengan kain yang berwarna putih dan baru pula serta diberi wangi-wangian. Kalau kain putih tidak ada, maka boleh mengkafani mayit dengan kain apa saja yang dapat digunakan untuk mengkafaninya, kemudian dishalatkannya.

3. Menshalatkan Jenazah

a. Syarat-syarat shalat jenazah

Adapun syarat-syarat shalat jenazah diantaranya:

- 1) Shalat mayit/jenazah seperti halnya dengan shalat yang lain, yaitu menutup aurat, suci dari hadats besar dan kecil, suci badan, pakaian, dan tempatnya serta menghadap kiblat.
- 2) Mayit sudah dimandikan dan dikafani
- 3) Letak mayit di sebelah kiblat orang yang menshalatkannya, kecuali kalau shalat yang dilakukan di atas kubur atau shalat gaib.

b. Rukun Shalat Jenazah

Adapun rukun shalat jenazah diantaranya:

- 1) Niat
- 2) Berdiri bagi yang kuasa (kuat)
- 3) Takbir empat kali
- 4) Membaca Al-Fatihah
- 5) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw
- 6) Mendo'akan mayat
- 7) Memberi salam

c. Cara mengerjakan shalat mayit

Shalat jenazah dapat dilakukan atas seorang mayit atau beberapa orang mayit sekaligus. Seorang mayit boleh pula dilakukan berulang kali shalat. Misalnya mayit sudah dishalatkan oleh sebagian orang, kemudian datanglah beberapa orang lagi untuk menyalatkannya dan seterusnya.

Jika shalat dilakukan berjama'ah maka imam berdiri menghadap kiblat, sedangkan ma'mum berbaris di belakangnya. Mayit diletakkan dengan melintang dihadapan imam dan kepalanya di sebelah kanan imam. Jika mayit laki-laki hendaknya imam berdiri menghadap dekat kepalanya dan jika mayit wanita imam menghadap dekat perutnya. Shalat jenazah tidak dengan ruku' dan sujud serta tidak dengan adzan dan iqamat.

d. Praktek melaksanakan shalat jenazah

Setelah berdiri sebagaimana mestinya akan mengerjakan shalat maka:

- 1) Niat, menyengaja melakukan shalat atas mayit, dengan empat takbir, menghadap kiblat karena Allah.
- 2) Takbiratul ihram, mengucapkan "ALLAHU AKBAR" bersama niat.
- 3) Membaca surat Al-Fatihah sebagaimana shalat-shalat yang lain (tidak membaca surat-surat yang lain). Setelah membaca Al-Fatihah terus takbir.
- 4) Sesudah takbir yang kedua, terus membaca shalawat atas Nabi sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
 إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ
 مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ
 إِنَّكَ حَمِيدٌ مُجِيدٌ .

Artinya: “Ya Allah, berilah shalawat atas Nabi dan atas keluarganya, sebagaimana Tuhan pernah memberi rahmat kepada Nabi Ibrahim dan keluarganya. Dan limpahkanlah berkah atas Nabi Muhammad dan para keluarganya, sebagaimana Tuhan pernah memberikan berkah kepada Nabi Ibrahim dan para keluarganya. Di seluruh alam ini, Tuhanlah yang terpuji, Yang Maha Mulia”.

5) Setelah takbir yang ketiga, kemudian membaca do'a sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَا) وَأَزْجِرْهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ
 عَنْهُ (هَا) وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ (هَا) وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ (هَا) وَاعْسَلْهُ
 (هَا) بِالْمَاءِ وَالسَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّهِ (هَا) مِنَ الْخَطَايَا كَمَا
 يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ (هَا) دَارَ خَيْرٍ
 مِنْ دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ (هَا) وَزَوْجًا خَيْرًا
 مِنْ زَوْجِهِ (هَا) وَقِهِ (هَا) فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ .

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dia, dan kasihanilah dia, sejahterakanlah ia dan ampunilah dosa kesalahannya, hormatilah kedatangannya dan luaskanlah tempat tinggalnya, bersihkanlah ia dengan air, salju dan embun. Bersihkanlah ia dari segala dosa sebagaimana kain putih yang bersih dari segala kotoran dan gantikanlah baginya ahli keluarga yang lebih baik daripada ahli keluarganya yang dahulu dan peliharalah ia dari siksa kubur, dan adzab api neraka”.

Jika mayit anak-anak do'anya sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فِرْطًا لِأَبْوَنِيهِ وَسَلْفًا وَذَخْرًا وَعِظَةً وَاعْتِبَارًا
 وَشَفِيعًا وَثَقِيلٌ بِهِ مَوَازِينُهُمَا وَأَفْرِغِ الصَّبْرَ عَلَى قُلُوبِهِمَا
 وَلَا تَفْتِنَهُمَا بَعْدَهُ وَلَا تَحْرِمْنا أَجْرَهُ .

Artinya: “Ya Allah, jadikanlah ia sebagai simpanan pendahuluan bagi ayah bundanya dan sebagai titipan kebajikan yang didahulukan dan menjadi pengajaran, ibarat, serta syafa'at bagi orang tuanya. Dan beratkanlah timbangan ibu bapaknya. Dan janganlah menjadikan fitnah bagi ayah bundanya sepeninggalnya dan janganlah Tuhan menghalangi-halangi pahala kepada dua orang tuanya”.

6) Selesai takbir keempat, membaca do'a sebagai berikut:

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفُ عَنَّا وَلَهُ وَإِخْوَانَنَا
الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ
آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ .

Artinya: “Ya Allah, janganlah kiranya pahalanya tidak sampai kepada kami, dan janganlah Engkau memberi kami fitnah sepeninggalnya dan ampunilah kami dan dia, dan saudara-saudara kami yang lebih dahulu beriman, daripada kami dan janganlah Engkau membuat hati kami kemasukan penyakit dengki dan khianat terhadap orang-orang yang beriman, Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih dan Penyayang”.

7) Kemudian memberi salam sambil memalingkan muka ke kanan dan ke kiri dengan ucapan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

Artinya: “Keselamatan dan rahmat Allah semoga tetap pada kamu sekalian”.

4. Menguburkan Jenazah

Dalam mengubur mayat ini perlu diperhatikan:

- Pembuatan liang kubur sekurang-kurangnya jangan sampai bau busuk mayit dapat keluar dan jangan sampai dapat dibongkar oleh binatang.
- Wajib membaringkan mayit di atas lambung tangan.
- Menghadapkan muka ke kiblat. Muka dan ujung kaki jenazah itu harus mengenai tanah dan perlu dilepaskan kain kafan yang membalut muka dan telapak kakinya serta melepaskan semua ikatan-ikatan tali pada tubuh jenazah itu.

d. Mengubur mayat itu tidak diperbolehkan pada waktu malam kecuali **Penjelasan tentang liang lahat:**

- Liang lahat ialah liang yang digali serong ke kiblat, yang mana liang tersebut kira-kira dapat memuat mayat, kemudian ditutup dengan papan atau bambu.
- Jika tanah yang digunakan untuk mengubur mayat itu mudah runtuh karena bercampur dengan pasir, maka lebih baik dibuat lubang tengah; yaitu lubang kecil ditengah-tengah kubur, kira-kira dapat membuat mayat itu saja, kemudian ditutup dengan papan atau sebagainya.

- c. Kubur itu perlu ditinggalkan sedikit tanahnya dengan bentuk mendatar. Tidak usah didirikan di atasnya sesuatu bangunan dan tak usah dikapur, karena kedua hal itu makruh.
- d. Tidak boleh dua jenazah atau lebih dikubur dalam satu lubang kubur, kecuali karena dalam keadaan darurat.

Dari hadits Nabi Saw. Dinyatakan:

- e. Di waktu mayat diturunkan ke liang kubur disunnatkan membaca:

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ (رواه الترمذی وأبو داود)

Artinya: "Dengan nama Allah dan atas tuntutan Agama Rasulullah". (HR. Tarmizdhi dan Abu Dawud).

- f. Jika mayat telah selesai dikuburkan, disunnatkan bagi pengiring jenazah untuk berdiri sebentar supaya mendo'akan mayat itu kepada Tuhan.
- g. Bila selesai mayit dikuburkan, maka disunnatkan menyirami kubur itu dengan air.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Tanya jawab, wawancara, dan diskusi

F. Media Pembelajaran

Media:
Audio dan Visual
Alat/Bahan :
Penggaris, spidol, papan tulis

G. Sumber Belajar

- Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Ramli, *Fiqh Lengkap I, II, dan III*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2016.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2×45 Menit)

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
	Pendahuluan 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyuruh siswa untuk bersiap. 3. Guru mengawali pertemuan dengan berdoa. 4. Guru menanyakan peserta didik yang tidak hadir	Pendahuluan 1. Siswa menjawab salam 2. Salah satu siswa menyiapkan kawan sekelasnya. 3. Siswa mengawali pertemuan dengan berdoa.	

Apersepsi dan Motivasi	<p>(mengabsen siswa)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membagikan soal <i>pretest</i> 6. Guru mengkondisikan kelas 7. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran hari ini. 8. Guru melakukan apersepsi dan motivasi? 9. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mendengarkan ketika guru mengabsen 5. Guru menyelesaikan soal <i>pretest</i>. 6. Siswa mendengarkan arahan gurunya 7. Siswa mendengar ketika guru mengabsen 8. Siswa melihat dan mendengarkan apersepsi dan motivasi yang diajukan oleh gurunya 9. Siswa mendengar dan menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	25 menit
<p>Mengamati</p> <p>Menanya</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengolah informasi</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok belajar antara 5-6 orang 11. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok 12. Guru meminta setiap kelompok mengamati media audio visual tentang praktek penyelenggaraan jenazah pada tahapan memandikan dan mengkafankan jenazah 13. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang video penyelenggaraan jenazah pada tahapan memandikan dan mengkafankan jenazah yang kurang dipahaminya. 14. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD sesuai dengan hasil pengamatan dari video tentang penyelenggaraan jenazah pada tahapan memandikan dan mengkafankan. 15. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dan mengolah LKPD tersebut secara lebih akurat dan detail sesuai dengan materi yang dipelajarinya 16. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Siswa membentuk kelompok belajar 11. Siswa mengerjakan LKPD sesuai arahan gurunya 12. Siswa mengamati video tentang praktek penyelenggaraan jenazah pada tahapan memandikan dan mengkafankan jenazah. 13. Siswa menanyakan tentang video penyelenggaraan jenazah pada tahapan memandikan dan mengkafankan jenazah yang kurang dipahaminya. 14. Siswa menyelesaikan LKPD sesuai dengan hasil pengamatan dari video tentang penyelenggaraan jenazah pada tahapan memandikan dan mengkafankan. 15. Siswa menyelesaikan sesuai arahan guru 16. Siswa mempersentasikannya sesuai dengan arahan gurunya. 	60 menit

	mempersentasikan hasil dari LKPD nya di depan kelas		
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini 3. Memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang memiliki kinerja terbaik. 4. Guru melakukan evaluasi hasil belajar. 5. Pemberian tugas mandiri 6. Pemberian informasi untuk pertemuan berikutnya. 7. Guru menyuruh siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa. 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencatat materi yang telah disimpulkan oleh gurunya 2. Siswa yang mendapat nilai yang lebih baik, mendapatkan penghargaan. 3. Siswa menulis tugas selanjutnya yang diberikan oleh gurunya untuk pertemuan berikutnya 4. Siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa 	15 menit

2. Pertemuan Pertama (2×45 Menit)

Tahap pembelajaran	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi Waktu
Apersepsi dan Motivasi	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru menyuruh siswa untuk bersiap. 3. Guru mengawali pertemuan dengan berdoa. 4. Guru menanyakan peserta didik yang tidak hadir (mengabsen siswa) 5. Guru mengkondisikan kelas 6. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran hari ini. 7. Guru melakukan apersepsi dan motivasi? 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam 2. Salah satu siswa menyiapkan kawan sekelasnya. 3. Siswa mengawali pertemuan dengan berdoa. 4. Siswa mendengarkan ketika guru mengabsen 5. Siswa mendengarkan arahan gurunya 6. Siswa mendengar ketika guru mengabsen 7. Siswa melihat dan mendengarkan apersepsi dan motivasi yang diajukan oleh gurunya 	

		8. Siswa mendengar dan menuliskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.	15 menit
Mengamati	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok belajar antara 5-6 orang 10. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok 11. Guru meminta setiap kelompok mengamati media audio visual tentang praktek penyelenggaraan jenazah pada tahapan menyalatkan dan menguburkan 12. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang video penyelenggaraan jenazah pada tahapan menyalatkan dan menguburkan jenazah yang kurang dipahaminya. 13. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD sesuai dengan hasil pengamatan dari video tentang penyelenggaraan jenazah pada tahapan menyalatkan dan menguburkan 14. Guru meminta siswa untuk menyelesaikan LKPD secara berkelompok dan mengolah LKPD tersebut secara lebih akurat dan detail sesuai dengan materi yang dipelajarinya 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Siswa membentuk kelompok belajar 10. Siswa mengerjakan LKPD sesuai arahan gurunya 11. Siswa mengamati video tentang praktek penyelenggaraan jenazah pada tahapan menyalatkan dan menguburkan 12. Siswa menanyakan tentang video penyelenggaraan jenazah pada tahapan menyalatkan dan menguburkan jenazah yang kurang dipahaminya. 13. Siswa menyelesaikan LKPD sesuai dengan hasil pengamatan dari video tentang penyelenggaraan jenazah pada tahapan menyalatkan dan menguburkan 14. Siswa menyelesaikan sesuai arahan guru 15. Siswa mempersentasikannya sesuai dengan arahan gurunya. 	60 menit
Menanya	<ol style="list-style-type: none"> 15. Guru meminta kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil dari LKPD nya di depan kelas 		

<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengolah informasi</p> <p>Mengkomunikasikan</p>			
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 17. Bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini 18. Memberikan penghargaan kepada kelompok/siswa yang memiliki kinerja terbaik. 19. Guru melakukan evaluasi hasil belajar. 20. Guru membagikan soal <i>posttest</i> 21. Guru menyuruh siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa. 	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 16. Siswa mencatat materi yang telah disimpulkan oleh gurunya 17. Siswa yang mendapat nilai yang lebih baik, mendapatkan penghargaan. 18. Siswa mendengarkan hasil evaluasi pembelajaran. 19. Siswa menyelesaikan soal <i>posttest</i> 20. Siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa 	<p>25 menit</p>

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis Tagihan : Tugas individu dan tugas kelompok

2. Penilaian Produk : Tes tertulis
3. Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda

Mengetahui,
Guru PAI SMAN 1 Teunom

Teunom, 2019
Peneliti,

Saifullah, S.Pd.I., M.Pd
NIP.

Juana Defi
NIM. 140201002



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN I

Nama Anggota Kelompok:

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tujuan Pembelajaran

- 1) Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- 2) Menjelaskan tata cara mengurus jenazah menurut hukum Islam.
- 3) Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
- 4) Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
- 5) Mempraktikkan mengurus jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.

Bacalah Petunjuk!

1. Bacalah dan pahami LKPD yang sudah dibagikan!
2. Selesaikan LKPD yang telah dibagikan, sesuai arahan guru!
3. Diskusikan LKPD sesuai dengan masing-masing Kelompok.

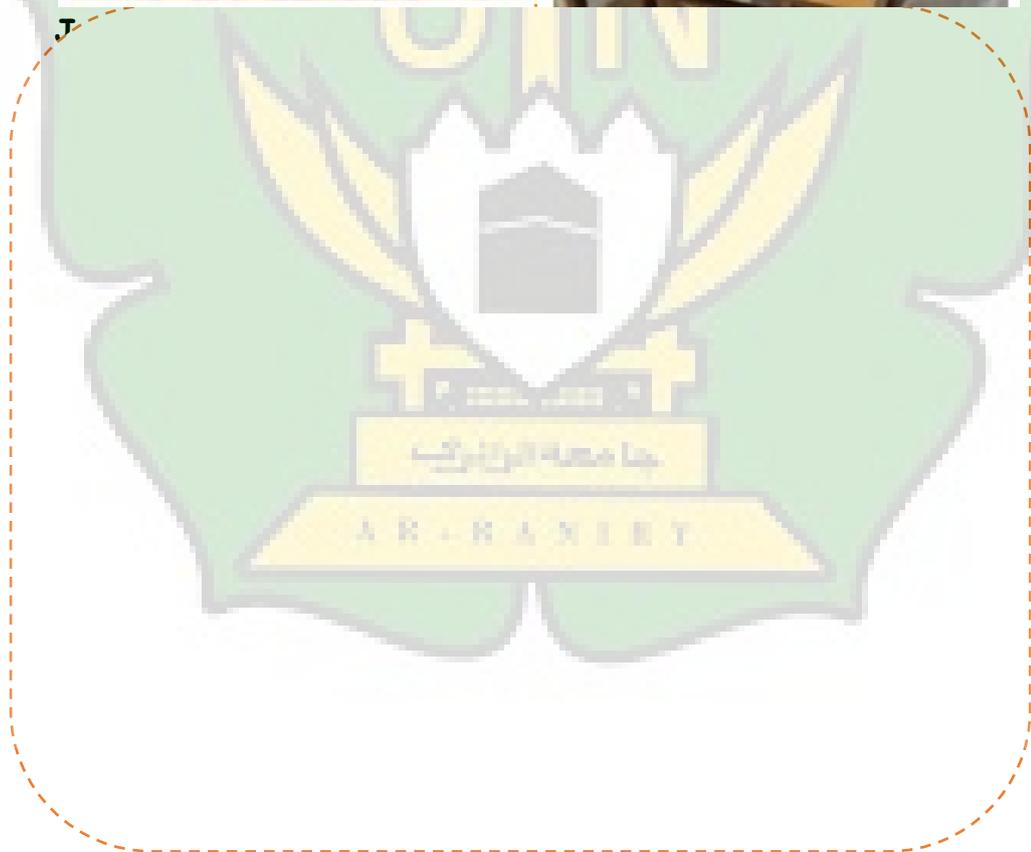
**Kegiatan I**

Berdasarkan hasil pengamatan dari media audiovisual yang telah ditampilkan mengenai penyelenggaraan jenazah, maka ada beberapa hal yang harus disegerakan dalam pengurusan jenazah oleh keluarganya, yaitu:

Jawab:

Kegiatan 2

1. Jelaskan secara lebih syarat-syarat memandikan mayat, yang berhak memandikan mayat dan tata cara memandikan mayat.....





2. Jelaskan secara lebih rinci proses mengkafakan mayat sesuai dengan hasil pengamatan sebelumnya!





Simpulkan tentang hasil pengamatan anda pada proses memandikan dan mengkafankan jenazah secara singkat dan jelas....

Jawab:



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERTEMUAN II**

Nama Anggota Kelompok:

- 1)
- 2)
- 3)
- 4)
- 5)
- 6)

Tujuan Pembelajaran

- 1) Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang ketentuan syariat Islam dalam mengurus jenazah.
- 2) Menjelaskan tata cara mengurus jenazah menurut hukum Islam.
- 3) Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.
- 4) Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.
- 5) Mempraktikkan mengurus jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.



Bacalah Petunjuk!

4. Bacalah dan pahami LKPD yang sudah dibagikan!
5. Selesaikan LKPD yang telah dibagikan, sesuai arahan guru!
6. Diskusikan LKPD sesuai dengan masing-masing Kelompok.

Kegiatan I

Sebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan terhadap kondisi jenazah, yaitu.....

Jawab:

Kegiatan 2

1. Sebutkan dan jelaskan tata cara dalam pelaksanaan shalat jenazah!



2. Sebutkan proses dalam menguburkan mayat secara lebih rinci!



Jawab:





SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Waktu : 20 Menit

PETUNJUK!

1. Bacalah bismillahirrahmanirrahim sebelum menjawab soal.
2. Tuliskan nama, kelas, hari dan tanggal pada lembar jawaban yang diberikan.
3. Bacalah setiap soal dengan cermat dan teliti
4. Jawablah setiap soal yang lebih mudah terdahulu.
5. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d dan e pada jawaban yang paling benar.
6. Jika telah selesai menjawab semua soal, maka lembar jawaban dan soal dikumpulkan.

1. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
 - (1) Jenazah laki-laki sebaiknya dibungkus dengan tiga helai kain kafan, dan wanita dengan lima helai.
 - (2) Jika jenazahnya laki-laki hendaknya orang yang mengafaninya juga laki-laki.
 - (3) Tiap helai kain kafan dihamparkan di atas tikar dan diberi harum-haruman.
 - (4) Jenazah diletakkan di atas kain kafan dengan posisi tangan diangkat seperti sedang takbir ihram.
 - (5) Seluruh tubuh jenazah dibalut dengan kain kafan kecuali muka dibiarkan terbuka.
 Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ketentuan syariat dalam mengafani jenazah ialah
 - a. 1, 2, dan 4
 - b. 2, 3, dan 5
 - c. 1, 2, 4, dan 5
 - d. 1, 2, dan 3
 - e. 3, 4, dan 5
2. Perhatikan pernyataan berikut.
 - (1) Yang *salat* jenazah harus orang Islam.
 - (2) Merendahkan suara bacaan ketika *salat*.
 - (3) Salat jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan.
 - (4) Membaca surah setelah *al-Fatihāh*.
 - (5) Letak jenazah di sebelah kiblat dari yang menyalatkan.
 Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk syarat syarat sah *salat* jenazah adalah
 - a. 1, 2, dan 3
 - b. 1, 3, dan 5
 - c. 3, 4, dan 5
 - d. 1, 2, dan 4

e. e. 2, 3, dan 4

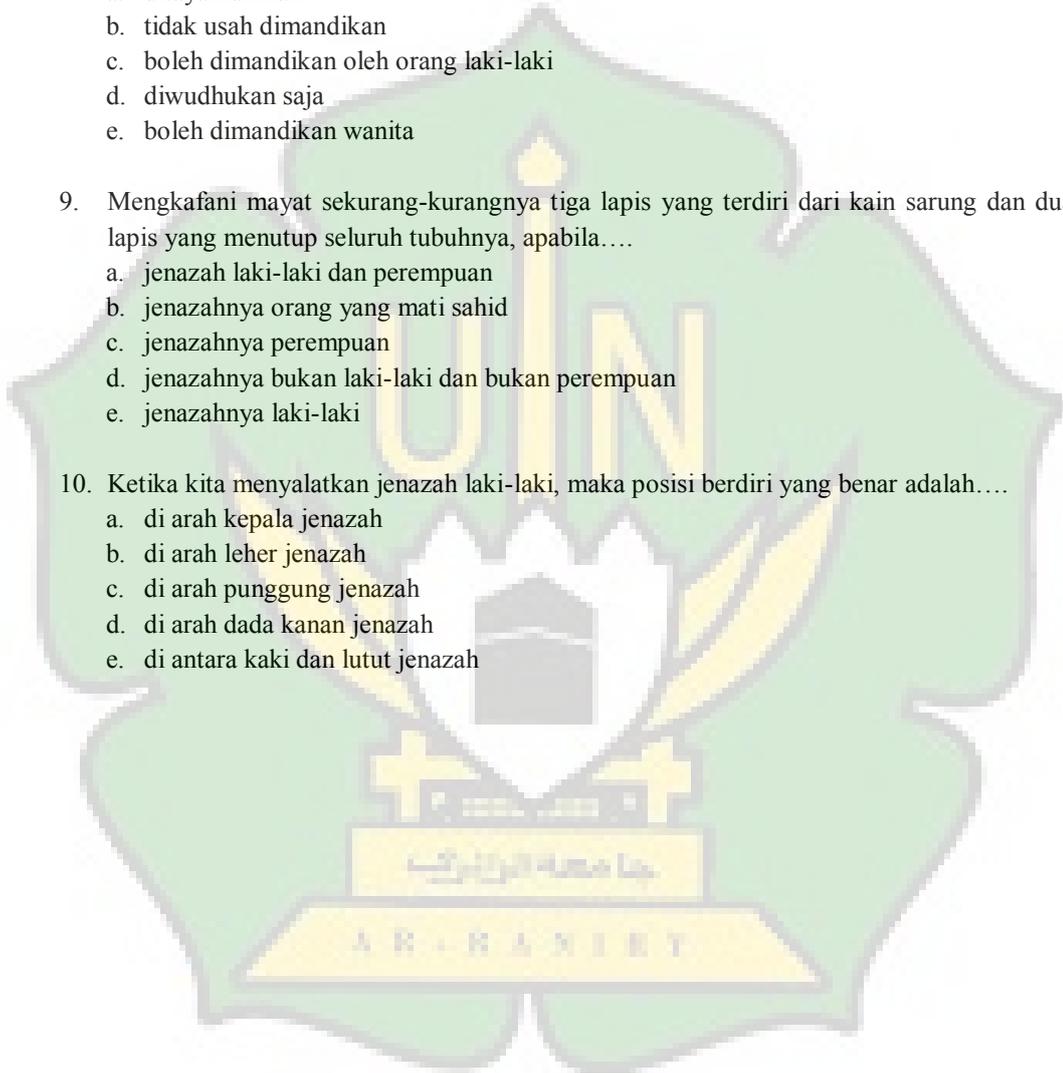
3. Salah satu ucapan doa dalam shalat jenazah berbunyi:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَآ) وَارْحَمْهُ (هَآ) وَعَافِهِ (هَآ) وَأَعْفُ عَنْهُ (هَآ)

Artinya

- a. gantikanlah rumahnya, dengan yang lebih baik dari rumahnya ketika di dunia
 - b. gantikanlah kaum keluarganya dari kaum keluarganya dahulu
 - c. ampunilah segala dosanya yang telah lalu
 - d. Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya
 - e. peliharalah dia dari siksa kubur dan azab neraka
4. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
- (1) Seorang muslimah tidak boleh menyalatkan jenazah laki-laki muslim.
 - (2) Bila jenazahnya laki-laki, letak imam *salat* jenazah sejajar dengan kepala jenazah.
 - (3) Laki-laki muslim tidak boleh menyalatkan jenazah wanita muslimah.
 - (4) Bila jenazahnya wanita, letak imam *salat* jenazah sejajar dengan bagian tengah badan jenazah.
 - (5) *Salat* jenazah gaib harus menghadap di mana jenazah itu dimakamkan.
- Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang *salat* jenazah adalah ...
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 4
 - e. 1, 3, dan 5
5. Berikut ini termasuk perbuatan-perbuatan sunah pada waktu pemakaman, kecuali ...
- a. meninggikan kubur sekadarnya
 - b. menandai kubur dengan batu atau kayu
 - c. menaruh kerikil di atas kubur
 - d. menyiram kubur dengan air
 - e. penguburan jenazah sebaiknya jangan disegerakan
6. Mengurus jenazah mulai dari mengkafani sampai dengan menguburkannya termasuk fardhu kifayah, maka yang dimaksud fardhu kifayah itu adalah....
- a. kewajiban yang dibebankan kepada setiap individu muslim
 - b. kewajiban yang dibebankan kepada setiap anggota masyarakat
 - c. kewajiban yang dibebankan kepada setiap anggota keluarga
 - d. kewajiban yang dibebankan kepada setiap pemimpin masyarakat
 - e. apabila ada anggota masyarakat yang sudah melakukannya maka yang lain menjadi gugur.
7. Menyiram jenazah menggunakan air yang dicampur dengan harum-haruman dilakukan pada waktu....
- a. sebelum diwudhukan

- b. sebelum digosok dengan sabun
 - c. sebelum diberi pakaian mandi
 - d. sebelum diwudhukan
 - e. sebelum mengeluarkan kotoran dari dalam perutnya
8. Jika orang yang meninggal itu perempuan dan ditempat itu tidak ada wanita ayahnya atau ibunya, maka jenazah tersebut sebaiknya....
- a. ditayamumkan
 - b. tidak usah dimandikan
 - c. boleh dimandikan oleh orang laki-laki
 - d. diwudhukan saja
 - e. boleh dimandikan wanita
9. Mengkafani mayat sekurang-kurangnya tiga lapis yang terdiri dari kain sarung dan dua lapis yang menutup seluruh tubuhnya, apabila....
- a. jenazah laki-laki dan perempuan
 - b. jenazahnya orang yang mati syahid
 - c. jenazahnya perempuan
 - d. jenazahnya bukan laki-laki dan bukan perempuan
 - e. jenazahnya laki-laki
10. Ketika kita menyalatkan jenazah laki-laki, maka posisi berdiri yang benar adalah....
- a. di arah kepala jenazah
 - b. di arah leher jenazah
 - c. di arah punggung jenazah
 - d. di arah dada kanan jenazah
 - e. di antara kaki dan lutut jenazah



SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Waktu : 20 Menit

PETUNJUK!

1. Bacalah bismillahirrahmanirrahim sebelum menjawab soal.
 2. Tuliskan nama, kelas, hari dan tanggal pada lembar jawaban yang diberikan.
 3. Bacalah setiap soal dengan cermat dan teliti
 4. Jawablah setiap soal yang lebih mudah terdahulu.
 5. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c, d dan e pada jawaban yang paling benar.
 6. Jika telah selesai menjawab semua soal, maka lembar jawaban dan soal dikumpulkan.
-
1. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - (1) Seorang muslimah tidak boleh menyalatkan jenazah laki-laki muslim.
 - (2) Bila jenazahnya laki-laki, letak imam *salat* jenazah sejajar dengan kepala jenazah.
 - (3) Laki-laki muslim tidak boleh menyalatkan jenazah wanita muslimah.
 - (4) Bila jenazahnya wanita, letak imam *salat* jenazah sejajar dengan bagian tengah badan jenazah.
 - (5) *Salat* jenazah gaib harus menghadap di mana jenazah itu dimakamkan.
 Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ke dalam ketentuan syariat tentang *salat* jenazah adalah ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 4
 - e. 1, 3, dan 5
 2. Dalam shalat jenazah, sholawat dibaca setelah takbir yang...,
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. keempat
 - e. kelima
 3. Ketentuan yang tidak termasuk rukun shalat jenazah yaitu....
 - a. dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah SWT
 - b. membaca takbir empat kali

- c. membaca surat Al-Fatihah setelah takbir pertama
 d. membaca solawat setelah takbir kedua
 e. mengangkat tangan ketika takbir
4. Makna utama dari takziah adalah....
 a. menabur bunga di makam
 b. kewajiban muslim dalam merawat jenazah
 c. melayat kepada orang sakit
 d. menghibur orang yang baru ditinggalkan kematian
 e. bersikap sabar menerima musibah kematian
5. **اللَّهُمَّ لَا تُحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاحْفَظْ لَنَا وَلَهُ**
 Bacaan tersebut dibaca pada....
 a. takbir pertama
 b. takbir kedua
 c. takbir ketiga
 d. takbir keempat
 e. sesudah salam
6. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut.
 (1) Jenazah laki-laki sebaiknya dibungkus dengan tiga helai kain kafan, dan wanita dengan lima helai.
 (2) Jika jenazahnya laki-laki hendaknya orang yang mengafaninya juga laki-laki.
 (3) Tiap helai kain kafan dihamparkan di atas tikar dan diberi harum-haruman.
 (4) Jenazah diletakkan di atas kain kafan dengan posisi tangan diangkat seperti sedang takbir ihram.
 (5) Seluruh tubuh jenazah dibalut dengan kain kafan kecuali muka dibiarkan terbuka.
 Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk ketentuan syariat dalam mengafani jenazah ialah
 f. 1, 2, dan 4
 g. 2, 3, dan 5
 h. 1, 2, 4, dan 5
 i. 1, 2, dan 3
 j. 3, 4, dan 5
7. Perhatikan pernyataan berikut.
 (1) Yang *salat* jenazah harus orang Islam.
 (2) Merendahkan suara bacaan ketika *salat*.
 (3) Salat jenazah dilakukan setelah jenazah dimandikan.
 (4) Membaca surah setelah *al-Fatihāh*.
 (5) Letak jenazah di sebelah kiblat dari yang menyalatkan.
 Dari pernyataan-pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk syarat syarat sah *salat* jenazah adalah
 f. 1, 2, dan 3
 g. 1, 3, dan 5

- h. 3, 4, dan 5
 - i. 1, 2, dan 4
 - j. e. 2, 3, dan 4
8. Pada saat jenazah dimasukkan ke liang lahat, maka posisi jenazah seharusnya....
- a. miring ke kanan dan menghadap kiblat
 - b. tengkurap dengan tangan tegak lurus
 - c. miring ke kiri dan menghadap kiblat
 - d. terlentang dengan tangan tegak lurus
 - e. terlentang dengan tangan disedekapkan
9. Mengangkat tangan pada tiap takbir, merendahkan suara dan memperbanyak shaf adalah termasuk....
- a. syarat wajib shalat jenazah
 - b. syarat shalat jenazah
 - c. rukun memandikan jenazah
 - d. sunat shalat jenazah
 - e. syarat sah shalat jenazah
10. Di bawah ini adalah cirri dari adanya kematian, *kecuali*....
- a. berhentinya napas dalam diri seseorang
 - b. seluruh organ tubuh tidak berfungsi
 - c. tidak adanya motivasi dan gairah hidup
 - d. lepasnya nyawa dari tubuh
 - e. berhentinya aliran darah dalam tubuh



LAMPIRAN 9

NILAI – NILAI CHI KUADRAT

Percentage Points of the Chi-Square Distribution

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of x^2								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

LAMPIRAN 10

TABEL DISTRIBUSI F

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,46	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	6,00 14,66	5,96 14,54	5,93 14,45	5,91 14,37	5,87 14,24	5,84 14,15	5,80 14,02	5,77 13,93	5,74 13,83	5,71 13,74	5,70 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,46 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

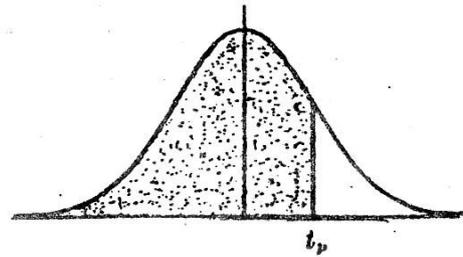
V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
?	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN 11

DAFTAR (G)

Nilai Persentil
 Untuk Distribusi t
 $v = dk$
 (Bilangan Dalam Badan Daftar
 Menyatakan t_p)



v	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

dk

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates . F.
 Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.

FOTO-FOTO PENELITIAN



Guru dan Siswa memulai pembelajaran dengan berdoa



Guru membagikan soal *pretest* pada siswa



Siswa menyelesaikan soal *pretest*



Siswa membentuk kelompok belajar 5-6 orang



Siswa menyelesaikan LKPD sekaligus memahami penjelasan pada video yang ditampilkan



Siswa mempresentasikan hasil LKPD yang telah diselesaikanya



Pembelajaran pada pertemuan kedua



Siswa menyelesaikan soal *posttest*